



**PROFIL ACADEMIC SELF MANAGEMENT SISWA DALAM BELAJAR
MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Hanan

NIM 130210101051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PROFIL ACADEMIC SELF MANAGEMENT SISWA DALAM BELAJAR
MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Hanan

NIM 130210101051

Dosen Pembimbing I : Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.

Dosen Pembimbing II : Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.

Dosen Penguji I : Drs. Suharto, M.Kes.

Dosen Penguji II : Lioni Anka Monalisa, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) kedua orang tua, Bapak Said Makky dan Ibu Sofiyah Husin, terimakasih atas curahan kasih sayang dan do'a yang selalu terucap;
- 2) adik-adikku tercinta, Misyael, Najla, dan Uhuud yang turut mendukung dan mendoakan;
- 3) guru-guru saya, keluarga besar SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Bondowoso, SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Bondowoso, dan SMA Negeri 2 Bondowoso yang telah memberikan saya ilmu dan bimbingannya;
- 4) sahabatku Sita, Wulan, Nita yang telah menemani berjuang dan memberikan dukungan;
- 5) teman-teman kos Tia, mbak Nimas, Alvia, dan Titin yang selalu memberikan semangat dan dukungan;
- 6) keluarga besar di Bondowoso yang telah memberikan semangat serta doa untuk saya;
- 7) keluarga besar cucok mania serta seluruh anggota Mathematics Students Club (MSC).

MOTTO

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata,”

(QS. Al Fath: 1)

“saya lebih baik gagal dalam suatu tujuan yang pada akhirnya akan berhasil,
daripada berhasil dalam suatu tujuan yang akhirnya gagal.”

(Abraham Lincoln)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanan

NIM : 130210101051

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Januari 2018

Yang menyatakan,

Hanan

NIM 130210101051

SKRIPSI

**PROFIL ACADEMIC SELF MANAGEMENT SISWA DALAM BELAJAR
MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONDOWOSO**

Oleh
Hanan
NIM 130210101051

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.

HALAMAN PENGAJUAN

**PROFIL ACADEMIC SELF MANAGEMENT SISWA DALAM BELAJAR
MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Hanan
NIM : 130210101051
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 14 Maret 1995
Jurusan/Program : P.MIPA/Pendidikan Matematika

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.
NIP. 19581209 198603 1 003

Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.
NIP. 19700307 199512 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Profil Academic Self Management Siswa Dalam Belajar Matematika Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso**” karya Hanan telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 30 Januari 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Anggota I,

Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.
NIP. 19581209 198603 1 003

Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.
NIP. 19700307 199512 2 001

Anggota II,

Anggota III,

Drs. Suharto, M.Kes.
NIP. 19540627 198303 1 002

Lioni Anka Monalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 760014637

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph. D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso; Hanan; NIM 130210101051; 2018; 74 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, tidak terlepas dari peran matematika sebagai salah satu ilmu dasar. Matematika adalah ilmu universal, yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Jadi pendidikan matematika merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya dalam upaya membina dan membentuk manusia berkualitas tinggi.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Demi tercapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika maka siswa dituntut untuk belajar.

Belajar matematika dapat memberikan sensasi tersendiri pada setiap individu, mungkin kata itu mendatangkan nuansa senang pada diri, tetapi juga ada kemungkinan membawa kemurungan, kebosanan, ketegangan, dan sebagainya. Namun tidak semua proses belajar khususnya dalam matematika yang di lakukan selalu berjalan lancar. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, sehingga menimbulkan hambatan dalam proses belajar yang dilakukan. Demi mengatasi hal tersebut siswa harus dapat memodifikasi dan mengelola metode belajarnya khususnya dalam matematika agar dapat berubah menjadi lebih baik, mampu memotivasi dirinya sendiri, mampu menggunakan waktu dengan tepat, dan dapat memonitor serta melakukan perubahan demi terciptanya pembelajaran yang efektif. Kemampuan seseorang untuk mengontrol perilaku dalam bidang akademik dikenal dengan academic self management.

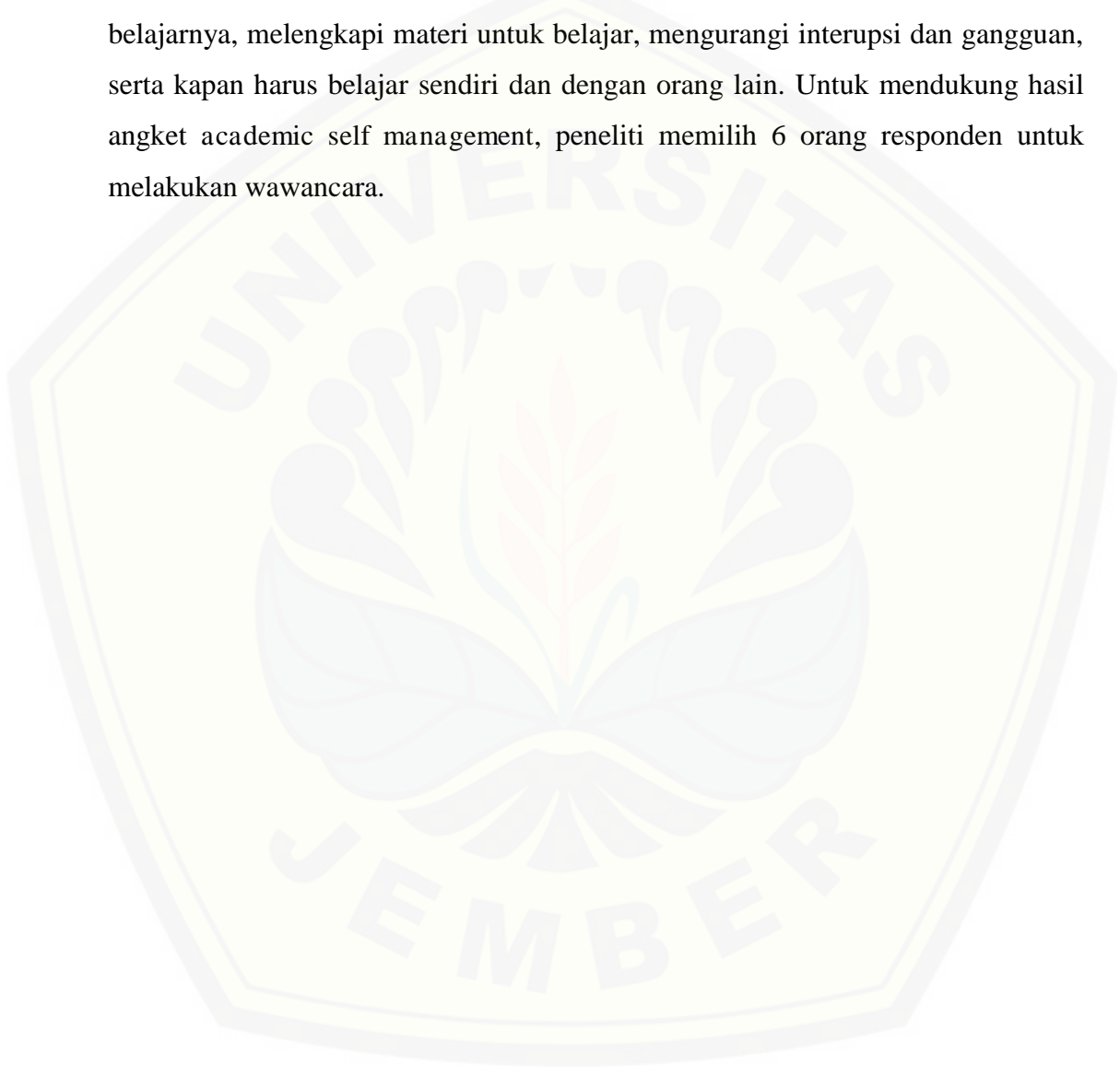
Academic self management merupakan strategi yang digunakan siswa untuk mengontrol faktor-faktor yang dapat menghambat dalam belajar. Hal ini dapat membuang segala pengaruh buruk dalam belajar serta membangun kondisi optimal bagi siswa untuk terus belajar. Artinya, academic self management memegang peranan penting dalam mencapai tujuan belajar yaitu dapat memotivasi dan mengontrol diri siswa agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat mengurangi segala bentuk kesulitan yang dalam hal ini berupa hambatan-hambatan dalam belajar matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil academic self management siswa dalam belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII G di SMP Negeri 1 Bondowoso. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Metode dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner/angket academic self management dan wawancara. Metode kuesioner/angket dilakukan untuk memperoleh data/informasi tentang gambaran academic self management siswa dalam belajar matematika sesuai dengan indikator yang telah dibuat, sedangkan wawancara hanya dilakukan pada 6 responden yang telah terpilih secara acak untuk mencari data/informasi yang belum ada pada angket dan juga untuk mengkonfirmasi jawaban yang siswa berikan pada angket.

Hasil analisis data validasi angket academic self management menunjukkan nilai V_a sebesar 2,90 dan dinyatakan valid, sedangkan untuk hasil analisis data validasi pedoman wawancara juga dinyatakan valid dengan nilai V_a sebesar 2,90. Instrumen yang telah dinyatakan valid kemudian diujikan kepada subjek penelitian. Hasil dari pengisian angket yang dilakukan oleh siswa menunjukkan bahwa kemampuan academic self management siswa dalam belajar matematika dikelas VIII G beragam.

Dua puluh sembilan siswa kelas VIII G memiliki academic self management yang tinggi dilihat dari komponen academic self management yang meliputi, motivasi, metode belajar, penggunaan waktu, lingkungan fisik dan lingkungan sosial, dan performansi/kinerja akademis. Hal tersebut dikarenakan dilihat dari komponen motivasi, mereka mampu menetapkan tujuan yang akan dicapainya dan

memberi kepercayaan pada dirinya sendiri. Dilihat dari komponen metode belajar, mereka dapat memilih mana metode belajar yang cocok dan mudah mereka pahami, dari komponen penggunaan waktu, mereka sudah cukup baik dalam mengelola waktu yang mereka miliki untuk belajar matematika, sedangkan dari komponen lingkungan fisik dan sosial, mereka cukup baik dalam mengatur tempat/lingkungan belajarnya, melengkapi materi untuk belajar, mengurangi interupsi dan gangguan, serta kapan harus belajar sendiri dan dengan orang lain. Untuk mendukung hasil angket academic self management, peneliti memilih 6 orang responden untuk melakukan wawancara.



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
4. Para Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
6. Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini;
7. Keluarga Besar SMP Negeri 1 Bondowoso yang membantu terlaksananya penelitian ini khususnya seluruh siswa kelas VIII G;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 30 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembelajaran Matematika	6
2.2 Academic Self Management.....	8
2.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Academic Self Management	10
2.2.2 Komponen Academic Self Management.....	12
2.3 Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika	15
2.4 Penelitian yang Relevan	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18

3.2 Daerah dan Subjek Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional	19
3.4 Prosedur Penelitian	20
3.5 Instrumen Penelitian	22
3.6 Metode Pengumpulan Data	23
3.7 Metode Analisis Data.....	24
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	29
4.2 Hasil Analisis Validasi Data Instrumen.....	30
4.3 Hasil Analisis Data.....	32
4.4 Pembahasan	62
BAB 5. PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

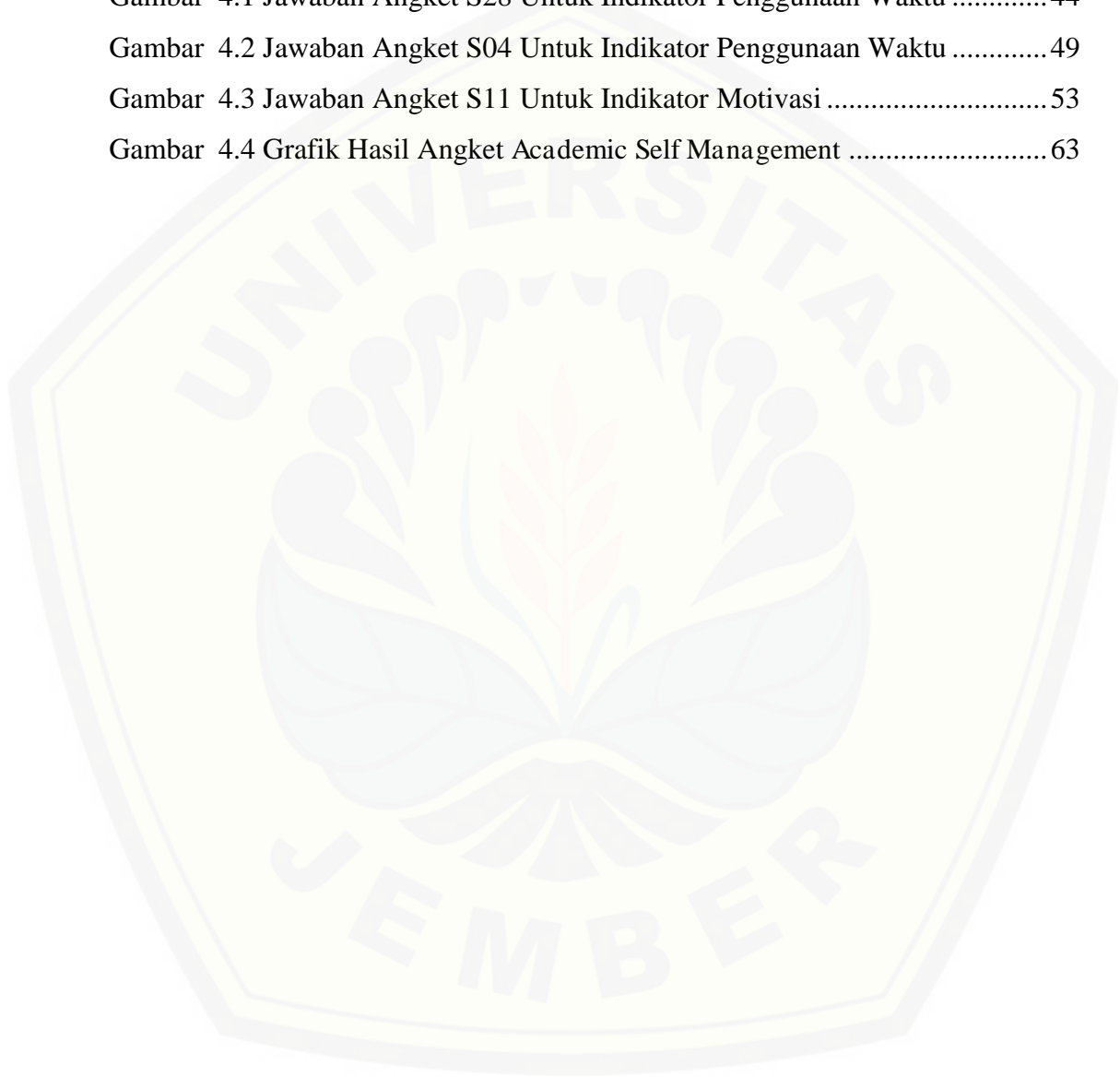
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Tingkat Kevalidatan Instrumen.....	26
Tabel 3.2	Ketentuan Skor Academic Self Management	26
Tabel 3.3	Kriteria Academic Self Management Siswa	27
Tabel 4.1	Jadwal Pengambilan Data di SMPN 1 Bondowoso	30
Tabel 4.2	Saran Revisi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika	31
Tabel 4.3	Saran Revisi Pedoman Wawancara.....	32
Tabel 4.4	Hasil Motivasi S36.....	34
Tabel 4.5	Hasil Metode Belajar S36	34
Tabel 4.6	Hasil Penggunaan Waktu S36.....	35
Tabel 4.7	Hasil Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosial S36.....	36
Tabel 4.8	Hasil Performansi/Kinerja Akademik S36.....	37
Tabel 4.9	Hasil Motivasi S07.....	37
Tabel 4.10	Hasil Metode Belajar S07	38
Tabel 4.11	Hasil Penggunaan Waktu S07.....	39
Tabel 4.12	Hasil Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosial S07.....	40
Tabel 4.13	Hasil Performansi/Kinerja Akademik S07.....	40
Tabel 4.14	Hasil Motivasi S28.....	41
Tabel 4.15	Hasil Metode Belajar S28	42
Tabel 4.16	Hasil Penggunaan Waktu S28.....	43
Tabel 4.17	Hasil Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosial S28.....	44
Tabel 4.18	Hasil Performansi/Kinerja Akademik S28.....	46
Tabel 4.19	Hasil Motivasi S04.....	46
Tabel 4.20	Hasil Metode Belajar S04	47
Tabel 4.21	Hasil Penggunaan Waktu S04.....	48
Tabel 4.22	Hasil Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosial S04.....	50
Tabel 4.23	Hasil Performansi/Kinerja Akademik S04.....	51
Tabel 4.24	Hasil Motivasi S11.....	52
Tabel 4.25	Hasil Metode Belajar S11	54

Tabel 4.26 Hasil Penggunaan Waktu S11.....	54
Tabel 4.27 Hasil Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosial S11.....	56
Tabel 4.28 Hasil Performansi/Kinerja Akademik S11.....	57
Tabel 4.29 Hasil Motivasi S19.....	58
Tabel 4.30 Hasil Metode Belajar S19.....	59
Tabel 4.31 Hasil Penggunaan Waktu S19.....	60
Tabel 4.32 Hasil Lingkungan Fisik dan Lingkungan Sosial S19.....	61
Tabel 4.33 Hasil Performansi/Kinerja Akademik S19.....	62
Tabel 4.34 Hasil Angket Academic Self Management S36.....	63
Tabel 4.35 Hasil Angket Academic Self Management S07.....	64
Tabel 4.36 Hasil Angket Academic Self Management S28.....	66
Tabel 4.37 Hasil Angket Academic Self Management S04.....	67
Tabel 4.38 Hasil Angket Academic Self Management S11.....	68
Tabel 4.39 Hasil Angket Academic Self Management S19.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Penguraian Komponen Academic Self Management.....	16
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Jawaban Angket S28 Untuk Indikator Penggunaan Waktu	44
Gambar 4.2 Jawaban Angket S04 Untuk Indikator Penggunaan Waktu	49
Gambar 4.3 Jawaban Angket S11 Untuk Indikator Motivasi	53
Gambar 4.4 Grafik Hasil Angket Academic Self Management	63



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian.....	77
B. Kisi-kisi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika.....	79
C. Rincian Kisi-kisi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika.....	80
D. Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika.....	84
E. Pedoman Penilaian Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika.....	88
F. Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Setelah Revisi.....	92
F1. Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V1.....	95
F2. Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V2.....	96
F3. Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V3.....	97
F4. Analisis Data Hasil Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika.....	98
G. Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Sebelum Revisi.....	99
G1. Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Setelah Revisi.....	100
H. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Setelah Revisi.....	101
H1. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V1.....	104

H2. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V2.....	105
H3. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V3.....	106
H4. Analisis Data Hasil Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika.....	107
I. Data Siswa.....	108
J. Hasil Analisis Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika dengan SPSS.....	111
K. Transkripsi Wawancara Responden.....	117
L. Transkripsi Angket Responden	130
M. Surat Permohonan Izin Observasi.....	136
N. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	137
O. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	138
P. Lembar Foto Penelitian.....	139

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang terjadi saat ini, hampir semua negara dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada, dan hal itu juga berlaku untuk Indonesia. Saat ini perkembangan sumber daya manusia menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk bangsa Indonesia agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas di masa depan, khususnya perkembangan sumber daya manusia pada dunia pendidikan. Basri (dalam Tatang, 2012: 14) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.

Pendidikan juga bertujuan membangun karakter anak didik yang kuat menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupan dan telaten, sabar, serta cerdas dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pendidikan harus dilakukan oleh lembaga pendidikan yang berkualitas dengan dilengkapi oleh sumber daya pendidik yang kompeten (Tatang, 2012: 64).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, tidak terlepas dari peran matematika sebagai salah satu ilmu dasar. Perkembangan yang sangat cepat itu sebanding dengan tantangan yang semakin rumit. Demi menghadapi tantangan tersebut diperlukan suatu kemampuan yang melibatkan pemikiran kritis, logis dan kreatif. Matematika sebagai ilmu dasar memegang peranan penting dalam pengembangan sains dan teknologi, karena matematika adalah sarana berpikir untuk menumbuhkan kembangkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis dan kritis (Hobri, 2008: 151). Matematika adalah ilmu universal, yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir

manusia. Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Jadi pendidikan matematika merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya dalam upaya membina dan membentuk manusia berkualitas tinggi.

Menurut Hans (dalam Amir & Risnawati, 2016: 8) matematika merupakan aktivitas insani dan harus dikaitkan dengan realitas. Dengan demikian, matematika merupakan cara berpikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dalam aturan-aturan yang telah ada yang tak lepas dari aktivitas insani tersebut. Pada hakikatnya, matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Semua masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti mau tidak mau harus berpaling pada matematika (Dani dalam Amir & Risnawati, 2016: 9). Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Proses pembelajaran matematika, baik guru maupun murid sama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif (Amir & Risnawati, 2016: 8).

Demi tercapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika maka siswa dituntut untuk belajar. Belajar matematika dapat memberikan sensasi tersendiri pada setiap individu, mungkin kata itu mendatangkan nuansa senang pada diri, tetapi juga ada kemungkinan membawa kemurungan, kebosanan, ketegangan, dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan (Hakim, 2010: 1). Menurut Arno F. Wittig (dalam

Aisyah, 2015: 33) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan yang relatif tetap dalam suatu tingkah laku manusia yang muncul sebagai hasil dan pengalaman.

Namun tidak semua proses belajar khususnya dalam matematika yang dilakukan selalu berjalan lancar. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, sehingga menimbulkan hambatan dalam proses belajar yang dilakukan. Hambatan itu akan membuat siswa tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Demi mengatasi hal tersebut siswa harus dapat memodifikasi dan mengelola metode belajarnya khususnya dalam matematika agar dapat berubah menjadi lebih baik, mampu memotivasi dirinya sendiri, mampu menggunakan waktu dengan tepat, dan dapat memonitor serta melakukan perubahan demi terciptanya pembelajaran yang efektif. Kemampuan seseorang untuk mengontrol perilaku dalam bidang akademik dikenal dengan *academic self management*.

Academic self management merupakan strategi yang digunakan siswa untuk mengontrol faktor-faktor yang dapat menghambat dalam belajar (Dembo, 2004). Hal ini dapat membuang segala pengaruh buruk dalam belajar serta membangun kondisi optimal bagi siswa untuk terus belajar. Artinya, *academic self management* memegang peranan penting dalam mencapai tujuan belajar yaitu dapat memotivasi dan mengontrol diri siswa agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat mengurangi segala bentuk kesulitan yang dalam hal ini berupa hambatan-hambatan dalam belajar matematika.

Academic self management sudah digunakan dalam beberapa penelitian, salah satunya yaitu oleh Nasution dan Rola (2011) dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Antara Kecemasan Dengan *Academic Self Management* Pada Siswa SMA Kelas X Unggulan”. Nasution dan Rola (2011) menggunakan *academic self management* untuk mengatasi kecemasan akademik siswa yang menjadi salah satu faktor penghambat siswa dalam belajar dan mencari hubungan diantara keduanya. Nurhidayati (2015) dalam artikelnya yang berjudul “Studi Deskriptif Mengenai *Academic Self Management* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad” juga menggunakan *academic self management* sebagai salah satu strategi bagi mahasiswa untuk menunjang keberhasilan akademis mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika di Kelas VII SMP Negeri 1 Bondowoso” diharapkan mampu mendeskripsikan pengelolaan diri siswa dalam belajar sehingga dapat mengurangi segala bentuk hambatan yang terjadi dalam belajar agar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana profil academic self management siswa dalam belajar matematika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso?”

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan academic self management siswa dalam belajar matematika.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi fokus, maka perlu dikemukakan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

- a. Siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso
- b. Ruang lingkup yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa yang belajar di dalam maupun di luar sekolah

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai gambaran academic self management siswa dalam belajar sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang membuat siswa memiliki academic self management yang baik dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik;

- b. bagi siswa, dapat memahami dan mengembangkan academic self management yang ada dalam dirinya sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar yang akan dicapai;
- c. bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan mengenai profil academic self management siswa dalam belajar matematika;
- d. bagi peneliti lain, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian penelitian lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika

Setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi matematika dipelajari karena dianggap mata pelajaran penting yang diharapkan sebagai sekolah berpikir bagi mereka yang mempelajarinya. Tetapi di sisi lain fakta menunjukkan bahwa pembelajaran matematika senantiasa menjadi masalah pada setiap jenjang pendidikan. Pada pembelajaran matematika di kelas, siswa kurang menunjukkan adanya kesungguhan dan kegembiraan belajar sehingga penyerapan materi ajar kurang efisien dan efektif. Materi ajar matematika yang sifatnya berantai kurang dikuasai siswa dan berdampak pada penguasaan cabang ilmu yang ingin dipelajari siswa. Kaitan ini dalam penyempurnaan pembelajaran matematika di setiap jenjang pendidikan sudah saatnya menjadi prioritas utama (Martono, dkk, 2007: viii).

Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar”, menurut pandangan psikologis, yang disebut belajar adalah mencakup aspek perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari perubahan interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara keseluruhan perilaku individu peserta didik adalah hasil dari proses belajarnya, sehingga dapat dikatakan bahwa proses belajar merupakan proses pematangan atau pendewasaan individu dengan lingkungan (Aisyah, 2015: 33-36).

Menurut Hakim (2010) belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Menurut definisi di atas, yang sangat perlu digaris bawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika di dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia

mengalami kegagalan di dalam proses belajar. Hakim (2010: 22-23) juga mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan itu menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Sesudah seorang siswa atau mahasiswa dipastikan mengalami kesulitan belajar, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan usaha mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Menurut Warsita (dalam Fatimah, 2009) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Secara etimologi, pengertian matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathemata* yang berarti "belajar atau hal yang dipelajari". Bahasa Belanda menyebutnya *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. James dan James (dalam Offirstson, 2014: 2) dalam kamus matematikanya mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Namun dengan pengertian tersebut pembagian yang jelas akan sangat sukar untuk dibuat, sebab cabang-cabang itu semakin bercampur.

Melalui pembelajaran matematika diharapkan terjadi suatu perubahan yang relatif permanen dari kemampuan, keterampilan, sikap, dan perilaku siswa sebagai akibat dari pengalaman, pelatihan, dan kegiatan belajar lainnya. Target belajar matematika SMA adalah keterampilan teknis baku yang didukung teori, keterampilan berpikir dalam pemecahan masalah, sikap pantang menyerah, sifat kreatif dan inovatif, serta kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan. Peran guru matematika dalam hal ini adalah membuat prosesnya berlangsung efisien, efektif, dan kontinu.

Menurut Fatimah (2009: 8) pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekadar pandai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu seperti kalkulator dan komputer namun, menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis. Oleh karena itu, anak-anak dalam belajar matematika

harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai dengan tahapan dan cara yang menyenangkan dengan menjalankan prinsip pembelajaran matematika.

Menurut Amir dan Risnawati (2016: 8) pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Proses pembelajaran matematika, baik guru maupun murid sama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif.

Kualitas pembelajaran dapat dari segi proses dan segi hasil. Pertama, dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan percaya diri. Kedua, dari segi hasil, pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku ke arah positif, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perubahan tersebut terjadi dari tidak tahu menjadi tahu konsep matematika, dan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Amir & Risnawati, 2016: 8).

2.2 Academic Self Management

Tujuan dari dunia pendidikan adalah menghasilkan orang-orang yang mampu untuk mengedukasi diri sendiri, sehingga pelajar harus mampu untuk mengatur hidup sendiri, mengatur tujuan, dan menyediakan penguat untuk diri sendiri. Kehidupan yang penuh dengan tugas-tugas menuntut dibutuhkan kemampuan untuk melakukan self management (Kanfer & Gaelick dalam Woolfolk, 2004).

Salah satu kunci untuk menjadi pelajar yang sukses adalah manajemen diri. Pelajar yang sukses akan mengatur diri sendiri atau mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, menciptakan kondisi yang optimal untuk belajar, dan menghilangkan rintangan yang dapat mengganggu proses belajar. Pelajar dengan

self management yang baik akan melihat pembelajaran akademik sebagai sesuatu yang pelajar lakukan untuk diri sendiri daripada sesuatu yang dilakukan oleh orang lain untuk pelajar (Dembo, 2004).

Menurut Woolfolk (2004), self management adalah manajemen dari perilaku sendiri dan pengambilan tanggungjawab atas tindakan sendiri, serta penggunaan prinsip-prinsip belajar perilaku untuk mengubah perilaku. Pelajar membuat pilihan dan berhadapan dengan konsekuensi, menyusun tujuan dan prioritas, memajemen waktu, berkolaborasi dalam proses belajar, dan membangun hubungan yang dapat dipercaya dengan guru dan teman sekelas yang dapat dipercaya (Rogers & Firierberg, 1994 dalam Woolfolk, 2004).

Self Management (pengelolaan diri) berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna. Menurut Gunarsa (dalam Dembo, 2004), self management adalah proses dimana seseorang dimungkinkan memiliki pegangan untuk menghadapi masalah dengan mengurangi terjadinya perilaku yang bermasalah tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa Self management merupakan kemampuan mengarahkan usaha perubahan dengan mengubah aspek-aspek lingkungannya atau dengan mengatur konsekuensinya. Sesuai dengan penjelasan Woolfolk (2004), Self Management merupakan manajemen diri perilaku sendiri dan pengambilan tanggung jawab atas tindakan sendiri, serta penggunaan prinsip-prinsip belajar untuk mengubah perilaku artinya siswa membuat pilihan dan berhadapan dengan konsekuensi, menyusun tujuan dan prioritas, memajemen waktu, berkolaborasi dalam proses belajar dan membangun hubungan yang dapat dipercaya dengan guru dan teman sekelas.

Berpijak dari dari definisi tersebut diketahui bahwa Academic Self Management merupakan kemampuan yang berkenaan dengan ketrampilan individu dalam mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri atas rasa tanggung jawab untuk mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajarnya. Sesuai penjelasan Dembo (2004), academic self management adalah strategi-strategi yang

digunakan para siswa untuk mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, yang meliputi strategi perilaku (manajemen waktu dan pengaturan lingkungan fisik dan sosial), strategi motivasi (menyusun tujuan dan meregulasi emosi dan usaha), dan strategi belajar cara belajar (belajar dari buku bacaan, belajar dari guru, mempersiapkan diri untuk ujian, dan menjalani ujian). Academic self management merupakan strategi yang digunakan siswa untuk mengontrol faktor-faktor yang menghambat dalam belajar (Dembo, 2004). Hal tersebut dapat membangun kondisi yang optimal untuk belajar dan membuang pengaruh yang buruk dalam belajar.

2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi academic self management

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi academic self management menurut Dembo (2004) adalah.

a. Faktor personal dan sosiokultural

Faktor personal meliputi bagaimana pola belajar di tingkat pendidikan menengah atas dapat dibawa sampai masa kuliah, dan hal ini dapat mempengaruhi bagaimana motivasi, perilaku, dan kelangsungan studi pelajar (Dembo, 2004).

Faktor sosiokultural seperti level sosioekonomi, tingkat pendidikan orang tua, dan harapan orang tua dapat mempengaruhi motivasi dan perilaku pelajar, sebagai contoh: pelajar-pelajar yang merupakan generasi pertama dan etnis minoritas memiliki waktu yang sulit untuk menyesuaikan diri di masa kuliah daripada pelajar generasi kedua atau ketiga (Ratcliff dalam Dembo, 2004).

b. Faktor lingkungan kelas

Faktor di lingkungan kelas meliputi tugas yang diberikan (kuis dan tugas singkat (short assignment)), perilaku instruktur (dukungan yang diberikan kepada mahasiswa), dan metode instruksional (pembentukan kelompok belajar di dalam kelas baik sesama etnis atau dengan etnis lain, tutor) akan mempengaruhi bagaimana perilaku pelajar di dalam kelas. Bukan hanya lingkungan kelas yang mempengaruhi motivasi pelajar, melainkan tanggung jawab pelajar terhadap diri sendiri juga penting (Dembo, 2004).

c. Faktor internal

Faktor internal meliputi tujuan, kepercayaan, perasaan dan persepsi pelajar; yang akan berpengaruh terhadap motivasi di dalam melakukan academic self management, misalnya jika pelajar menghargai sebuah tugas dan menganggap pelajar dapat menguasainya, maka pelajar cenderung menggunakan strategi belajar yang berbeda, berusaha lebih keras, dan bertahan sampai tugas terselesaikan (Dembo,2004). Faktor internal terbagi atas:

1. Tujuan

Tujuan dapat mempengaruhi motivasi dalam 5 cara yaitu:

- a) usaha: semakin sulit tujuan yang disusun, semakin kuat usaha yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut;
- b) durasi atau keteguhan: durasi mempengaruhi konsentrasi pelajar untuk tidak mudah terdistraksi, terinterupsi dan berhenti bekerja ketika tugas belum selesai;
- c) arah untuk atensi: tujuan mengarahkan perhatian pelajar kepada tugas yang ada dan menjauhkan pelajar dari tugas yang tidak penting;
- d) perencanaan strategi: menyusun tujuan akan memotivasi pelajar dalam merencanakan strategi, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi bagaimana pelajar akan bertindak;
- e) reference point: merupakan titik evaluasi dimana pelajar akan melakukan evaluasi terhadap performansi dengan cara membandingkan tujuan yang disusun di awal dengan feedback dari performansi. Kepuasan pelajar terhadap hasil evaluasi akan berpengaruh terhadap motivasinya.

2. Kepercayaan

Salah satu bentuk kepercayaan yaitu self-efficacy. Self-efficacy merupakan prediktor yang akurat dari motivasi pelajar dan perilaku self-managed (Schunk dalam Dembo, 2004). Pelajar dengan self-efficacy yang tinggi akan memilih tugas yang lebih sulit, mengeluarkan usaha yang lebih, tidak mudah menyerah, menggunakan strategi belajar yang lebih kompleks, dan mengalami kecemasan yang lebih sedikit terhadap tugas akademik.

Semakin tepat persepsi pelajar mengenai self-efficacy, semakin besar kemungkinan penggunaan informasi mengenai persepsi tersebut untuk membuat perubahan di dalam strategi belajar.

3. Perasaan

Salah satu bentuk perasaan yang akan mempengaruhi pelajar dalam melakukan academic self management adalah self-worth. Self-worth adalah penilaian evaluatif individu terhadap dirinya sendiri. Menurut Covington (dalam Dembo, 2004) pelajar mempelajari kalau masyarakat menghargai seseorang karena pencapaian yang dibuatnya. Jika pelajar tidak berhasil dalam melaksanakan tugas, maka feedback yang diterimanya berupa kurangnya kemampuan pelajar, munculnya perasaan tidak berharga dan penolakan terhadap diri sendiri.

Sebagai akibatnya, ketika pelajar dihadapkan dengan kemungkinan ketidakberhasilan, pelajar akan menghindari situasi atau mengembangkan strategi untuk melindungi diri dari kesimpulan yang menyatakan kalau kemampuan pelajar tidak baik (yang dapat mengancam self-worth), misalnya: membuat tujuan yang tidak realistis (Dembo, 2004).

2.2.2 Komponen academic self-management

Terdapat 5 komponen di dalam academic self management yang dapat membantu pelajar mendapatkan kontrol atas proses belajar dan mempromosikan pencapaian akademik (Zimmerman & Risemberg dalam Dembo, 2004):

a. Motivasi

Motivasi adalah proses internal yang memberikan energi dan arah pada perilaku. Proses internal ini meliputi tujuan, kepercayaan, persepsi dan ekspektasi. Pada saat seorang pelajar mengubah kepercayaan dan persepsi, maka pelajar mengubah motivasinya. Motivasi merupakan komponen penting karena hal tersebut membantu melindungi komitmen pelajar untuk belajar (Dembo, 2004). Beberapa teknik self management yang bersifat motivasional antara lain:

1. Perencanaan atau penetapan tujuan

Penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki prestasi lebih sering menggunakan penetapan tujuan dan lebih konsisten daripada individu berprestasi rendah (Zimmerman & Martinez-Pons dalam Dembo, 2004).

2. Penguatan verbal atau self-talk

Self-talk merupakan salah satu aplikasi dari penggunaan bahasa di dalam kontrol diri akan motivasi (self-control of motivation) dimana apa yang pelajar katakan kepada diri sendiri adalah faktor yang penting di dalam menetapkan sikap, perasaan, emosi, dan perilaku. Self-talk dapat bersifat memotivasi dan ada juga yang menghambat pelajar di dalam melaksanakan tugas.

3. Mengatur atau membayangkan hadiah atau hukuman untuk keberhasilan atau kegagalan di dalam melakukan tugas akademik

Pelajar yang mampu untuk mengontrol motivasi dengan memberikan diri sendiri, sebuah reward atau hukuman, memiliki performansi akademik yang lebih baik daripada pelajar yang tidak menggunakan teknik ini (Zimmerman & Martinez-Pons dalam Dembo, 2004).

- b. Metode belajar

Metode belajar adalah strategi yang digunakan oleh pelajar untuk mendapatkan informasi. Pelajar yang berprestasi tinggi akan menggunakan lebih banyak metode belajar daripada pelajar yang berprestasi rendah (Zimmerman & Martinez-Pons dalam Dembo, 2004). Menggarisbawahi, meringkas, dan membuat outline adalah contoh dari metode belajar. Ada banyak metode belajar yang berbeda untuk tugas akademik yang berbeda. Beberapa ahli pendidikan (e.g., Paris dalam Dembo, 2004) mendeskripsikan dua komponen penting di dalam belajar yaitu keterampilan (strategi belajar) dan keinginan (motivasi untuk menggunakan strategi tersebut).

- c. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu menjadi bagian yang penting di dalam self management dikarenakan ada hubungan positif antara manajemen waktu

dengan pencapaian akademik. Penggunaan waktu mempengaruhi self management dimana pelajar yang memiliki kesulitan dalam mengatur waktu tidak berkesempatan untuk menyusun perencanaan jangka panjang, yang dapat digunakan dalam mempertimbangkan pentingnya tugas yang berbeda dan bagaimana tugas tersebut dapat diselesaikan dengan baik (Zimmerman, Bonner, & Kovach dalam Dembo, 2004). Kebanyakan pelajar tidak mengetahui bagaimana cara memanfaatkan waktu yang ada secara efektif dan efisien.

d. Lingkungan fisik dan lingkungan sosial

Kemampuan untuk merestruktur lingkungan fisik dan lingkungan sosial untuk memenuhi kebutuhan pelajar adalah komponen penting di dalam self management. Restrukturisasi lingkungan fisik mencakup pencarian tempat belajar yang tenang atau bebas dari gangguan. Self management dari lingkungan sosial berhubungan dengan kemampuan pelajar di dalam menentukan kapan waktu untuk bekerja sendiri atau dengan orang lain, atau kapan untuk mencari bantuan dari instruktur, tutor, teman sebaya, atau sumber nonsosial seperti buku (Dembo, 2004).

e. Performansi / Kinerja Akademis

Performansi merupakan hal yang penting dikarenakan dengan memonitor performansi, pelajar dapat melihat apakah terjadi kesenjangan antara tujuan awal yang direncanakan dengan performansi yang dilakukan. Hal ini bertujuan agar pelajar dapat memperbaiki proses belajar dan perilaku belajar (Dembo, 2004).

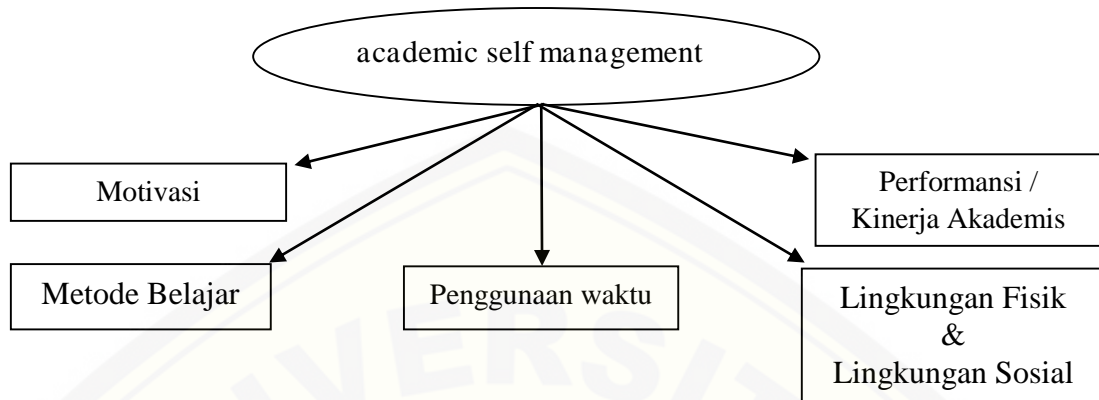
Kelima komponen dari academic self management tersebut oleh Nasution dan Rola (2011) dijadikan sebagai salah satu alat ukur untuk mengukur skala academic self management siswa dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Antara Kecemasan Dengan Academic Self Management Pada Siswa SMA Kelas X Unggulan”. Skala academic self management dalam penelitian jurnal tersebut menggunakan model skala likert, dan setiap item dalam skalanya merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Karena kelima komponen dari academic self management tersebut sudah mengandung dan mencakup semua hal

yang diperlukan untuk mengukur tingkat academic self management siswa, maka dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan kelima komponen ini sebagai alat ukur untuk mengukur skala academic self management siswa dalam belajar.

2.3 Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika

Profil adalah gambaran. Profil diri artinya sketsa/gambaran diri. Profil diri meliputi potensi, pola pikir diri, sikap diri, dan kebiasaan diri. Potensi ialah kemampuan. Pola pikir adalah kerangka berpikir. Sikap artinya perbuatan yang berdasarkan pendirian/keyakinan, sedangkan kebiasaan adalah suatu yang biasa dikerjakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam Tarmizi dan Yuri, 2010:62). Profil diri dalam belajar mencakup empat hal, antara lain potensi akademis, bagaimana pola pikir dalam belajar, bagaimana menyikapi belajar, dan kebiasaan yang dikembangkan dalam belajar (Tarmizi dan Yuri, 2010:62).

Profil academic self management siswa dalam belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran atau deskripsi tentang bagaimana cara siswa mengelola atau mengatur dirinya sendiri dalam belajar khususnya dalam belajar matematika. Penelitian ini ditinjau dari komponen-komponen academic self management yang terdiri lima komponen yaitu : 1) motivasi (bagaimana tujuan, self talk, dan cara siswa mengatur / membayangkan hadiah / hukuman untuk keberhasilan / kegagalan di dalam melakukan tugas akademik); 2) metode belajar (bagaimana pengelolaan diri siswa belajar dari buku teks / buku bacaan serta saat belajar di dalam maupun di luar sekolah); 3) penggunaan waktu (bagaimana siswa memanfaatkan waktunya sebaik mungkin); 4) lingkungan fisik dan lingkungan sosial (untuk lingkungan fisik, bagaimana cara siswa menciptakan lingkungan belajar yang minim gangguan, melengkapi materi yang dibutuhkan untuk belajar, serta mengurangi interupsi dan gangguan, sedangkan untuk lingkungan sosialnya bagaimana siswa saat belajar sendiri dan saat belajar dengan orang lain); 5) performansi atau kinerja akademis (bagaimana cara siswa mengamati atau menganalisis hasil yang didapat setelah belajar serta melakukan koreksi atau evaluasi pada dirinya sendiri, dan membuat perubahan sehingga tujuannya dapat tercapai). Kelima komponen tersebut dapat digambarkan dalam Gambar 2.1:



Gambar 2.1 Skema Penguraian Komponen Academic Self Management

2.4 Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Nasution dan Rola (2011) dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Antara Kecemasan Dengan Academic Self Management Pada Siswa SMA Kelas X Unggulan”. Persamaan pada penelitian ini adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur skala/ tingkat academic self management siswa yaitu, menggunakan lima komponen yang ada pada academic self management yang terdiri dari motivasi, metode belajar, penggunaan waktu, lingkungan fisik dan lingkungan sosial, serta performansi/kinerja akademis. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Rola adalah bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan academic self management siswa, subjek penelitiannya yang dilakukan pada siswa SMA, dan penelitiannya dilakukan dengan metode penelitian korelasional.
2. Penelitian Latifa Nurhidayati (2015) dalam artikelnya yang berjudul “Studi Deskriptif Mengenai Academic Self Management Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad”. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk melihat gambaran atau mendeskripsikan academic self management.

Perbedaan penelitian ini adalah subjek penelitiannya yang dilakukan pada mahasiswa, dilakukan dengan metode kuantitatif, dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur skala/tingkat academic self management.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang academic self management siswa dalam belajar matematika pada siswa SMPN 1 Bondowoso kelas VIII sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (descriptive research) dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini (Danim, 2003: 52).

Pendekatan kualitatif menekankan pada proses dari pada hasil, sehingga hasil yang diperoleh merupakan desain murni sesuai kenyataan yang ada berdasarkan informasi yang diperoleh dalam penelitian dengan memperhatikan indikator-indikator yang digunakan dalam penarikan kesimpulan (Arikunto, 2002: 118). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut (Sanjaya, 2013:47).

3.2 Daerah dan Subjek Penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat atau lokasi diadakannya penelitian. Daerah dalam penelitian ini yaitu SMPN 1 Bondowoso. Penelitian dilaksanakan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Adanya kesediaan dari SMPN 1 Bondowoso untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Belum pernah dilakukan penelitian yang sama di SMPN 1 Bondowoso

3. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan academic self management siswa dalam belajar matematika

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau penjelasan terhadap suatu permasalahan yang diselidiki. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari jumlah siswa dalam satu kelas dan akan diambil responden sebanyak 6 orang siswa yang dipilih secara acak. Enam responden penelitian yang terpilih diharapkan telah mampu mendeskripsikan bagaimana academic self management siswa dalam belajar matematika di kelas VIII SMPN 1 Bondowoso tersebut.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas dalam penafsiran terhadap judul penelitian. Demi menghindari perbedaan pemahaman beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian, perlu diberikan penjelasan dari beberapa istilah tersebut diantaranya:

- a. Profil academic self management siswa dalam belajar matematika

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan profil academic self management siswa dalam belajar matematika adalah gambaran atau deskripsi tentang bagaimana cara siswa mengelola atau mengatur dirinya sendiri dalam belajar khususnya dalam belajar matematika. Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana cara dan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mengelola dirinya agar dapat membangun kondisi yang optimal untuk belajar serta membuang pengaruh yang buruk dalam belajar matematika.

- b. Academic self management

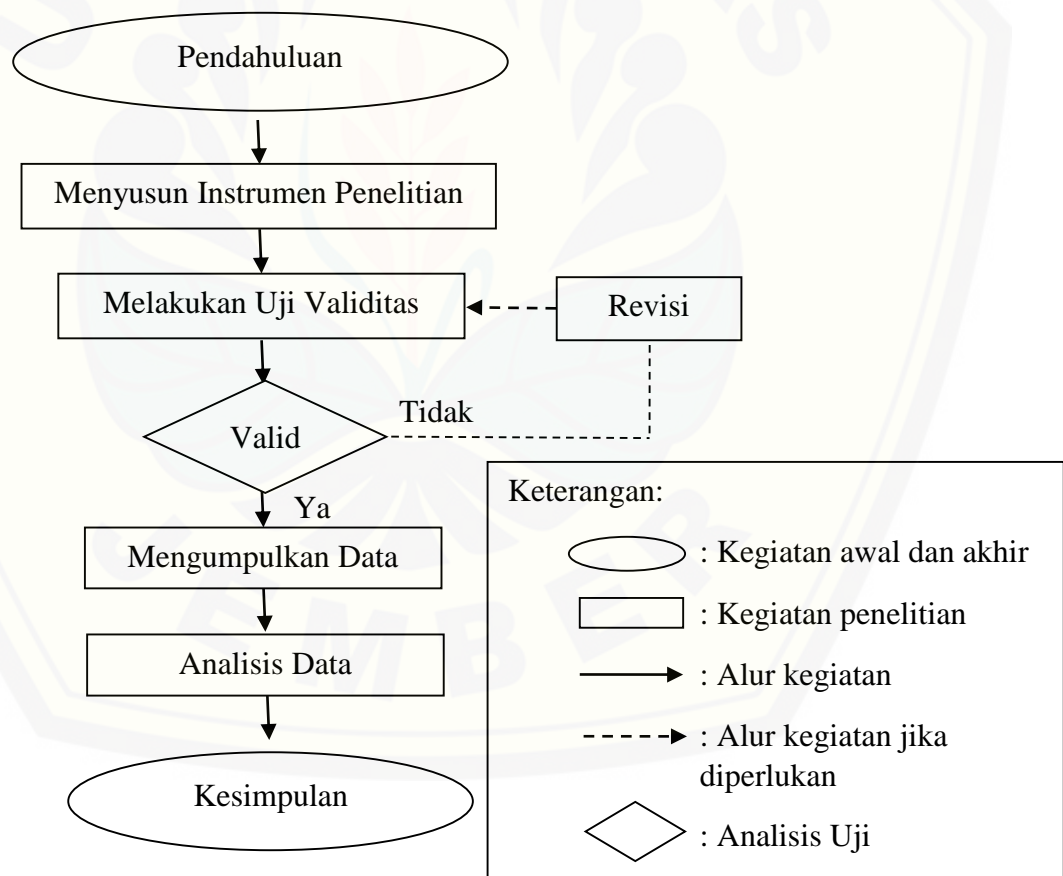
Academic Self-Management merupakan kemampuan yang berkenaan dengan ketrampilan individu dalam mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri atas rasa tanggung jawab untuk mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajarnya. Academic self management akan tampak pada angket yang diberikan pada siswa dimana dalam angket tersebut terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan komponen academic self management yang meliputi motivasi, metode belajar, penggunaan waktu, lingkungan fisik dan lingkungan sosial, dan kinerja akademis.

c. Belajar matematika

Belajar matematika adalah proses yang dialami siswa untuk mendapatkan suatu pengetahuan tertentu dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dalam hal ini bertujuan untuk untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah rancangan atau rencana yang harus dilaksanakan dalam suatu penelitian. Rencana ini berupa langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara singkat prosedur penelitian digambarkan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini diperlukan prosedur penelitian yang merupakan tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan sampai diperoleh data-data untuk dianalisis hingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Berikut ini akan dijabarkan beberapa tahapan yang akan dilakukan.

a. Pendahuluan

Tahap pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian meliputi kegiatan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam penelitian. Tahap pendahuluan meliputi menentukan daerah penelitian, membuat surat ijin penelitian, mengobservasi daerah penelitian, melakukan koordinasi dengan guru matematika untuk menentukan subjek penelitian serta berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal penelitian sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

b. Menyusun instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen yang diperlukan dalam kegiatan penelitian yang terdiri dari angket yang berisi serangkaian pernyataan berhubungan dengan academic self management, pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan ketika wawancara dan lembar validasi.

c. Melakukan uji validitas

Pada kegiatan ini yang harus dilakukan adalah melakukan uji validitas instrumen kepada validator yang terdiri dari dua dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember dan satu guru matematika SMPN 1 Bondowoso. Instrumen yang divalidasi adalah angket yang disusun berdasarkan komponen-komponen dalam academic self management dan pedoman wawancara. Apabila pada tahap ini, instrumen dinyatakan valid maka dapat berlanjut ke tahap berikutnya. Namun jika tidak, maka akan dilakukan revisi dan uji validitas kembali.

d. Mengumpulkan data

Kegiatan pada tahap ini adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahapan inti terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1. memberikan angket academic self management kepada seluruh siswa dalam satu kelas;
2. melakukan wawancara pada 6 orang siswa yang terpilih secara acak.

e. Analisis data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini adalah tujuan utama dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan academic self management siswa dalam belajar matematika.

f. Kesimpulan

Kegiatan akhir dalam penelitian adalah menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil analisis data berupa deskripsi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Itu berarti dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan (Afrizal, 2015:134). Instrumen penelitian dapat berupa angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan check-list. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket academic self management

Angket academic self management yang digunakan dalam penelitian ini berisi instrumen yang memiliki skala psikologis. Item dalam skala disusun berdasarkan aspek academic self management (komponen) dan dalam bentuk pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016:134). Responden diminta untuk memberikan tanda check-list (√) pada kategori yang telah disediakan. Dalam penelitian ini ada empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan yang digunakan dalam proses wawancara. Pedoman wawancara ini berisi garis-garis besar yang akan ditanyakan kepada responden yang mengacu pada academic self management. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat wawancara masih bisa dikembangkan secara spontan. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi mendalam dari subjek penelitian. Penyusunan pedoman wawancara dimulai dengan membuat garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan, setelah itu akan divalidasi. Saat wawancara diperlukan dokumentasi untuk menghindari adanya informasi yang terlewatkan.

c. Lembar validasi

Lembar validasi pada penelitian ini sangat dibutuhkan karena sebelum instrumen diujikan, instrumen yang ada harus divalidasi terlebih dahulu. Beberapa instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini diantaranya, angket academic self management, dan pedoman wawancara.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data atau informasi. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan wawancara.

a. Metode kuesioner atau angket

Metode kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki) terutama pada penelitian survai. Tujuan dilakukan angket atau kuesioner ialah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak (Narbuko & Ahmadi, 2010:76). Kuesioner/angket dilakukan dengan memberikan angket academic self management. Angket diberikan setelah mengumpulkan subjek penelitian yaitu seluruh siswa yang ada dalam satu kelas di kelas VIII di SMPN 1 Bondowoso. Angket berisi serangkaian pernyataan yang berhubungan

dengan academic self management seseorang khususnya siswa dalam belajar matematika.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk instrumen jenis non tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Pengertian wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara guru dan peserta didik tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui orang lain atau melalui media (Sahlan, 2013:127). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terencana tidak terstruktur. Wawancara terencana tidak terstruktur adalah apabila peneliti atau pewawancara menyusun rencana (schedule) wawancara yang mantap tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku (Yusuf, 2014:377). Dengan kata lain peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat namun pertanyaan yang diajukan bisa dikembangkan lagi saat wawancara berlangsung.

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data yang hilang atau belum ada pada angket academic self management, selain itu wawancara juga dilakukan untuk mengkonfirmasi jawaban yang siswa berikan pada angket academic self management. Wawancara dilakukan terhadap 6 perwakilan siswa yang dipilih secara acak.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah hasil data yang diperoleh dari subjek penelitian. Tujuannya yaitu menginterpretasikan data hasil penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil angket academic self management, dan hasil wawancara. Teknik analisis data pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Analisis validitas instrumen

Sebelum diujikan kepada subjek penelitian, terlebih dahulu instrumen penelitian harus divalidasi. Karakteristik pertama dan memiliki peranan penting dalam instrumen evaluasi yaitu karakteristik valid (validity). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Secara metodologis, validitas suatu tes dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu validitas isi, konstruk, konkuren dan prediksi (Sukardi, 2011:30). Instrumen yang divalidasi yaitu angket academic self management dan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini instrumen penelitian divalidasi oleh 2 dosen Pendidikan Matematika dan 1 guru SMPN 1 Bondowoso. Validator memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian. Dari hasil penilaian kemudian ditentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap aspek (I_i) dengan rumus :

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^v V_{jk}}{v}$$

Dimana:

V_{jk} = data nilai dari validator ke-j terhadap indikator ke-k

v = banyaknya validator

Selanjutnya menentukan nilai V_a dengan menjumlahkan nilai I_i dan dibagi dengan banyaknya aspek, atau dapat dihitung menggunakan rumus:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$$

Dimana:

V_a = nilai rerata soal untuk semua aspek

I_i = rerata nilai untuk aspek ke-i

n = banyaknya aspek

Hasil V_a yang diperoleh kemudian ditulis pada hasil analisis validasi

Selanjutnya nilai V_a atau nilai rerata total untuk semua aspek diberikan kategori berdasarkan tabel untuk menentukan tingkat kevalidan instrumen

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Kevalidatan Instrumen

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$1 \leq V_a < 1,5$	Tidak Valid
$1,5 \leq V_a < 2$	Kurang Valid
$2 \leq V_a < 2,5$	Cukup Valid
$2,5 \leq V_a < 3$	Valid
$V_a = 3$	Sangat Valid

Keterangan: V_a adalah nilai penentuan tingkat kevalidan tes (Hobri, 2010:52)

Apabila validitas instrumen tersebut memenuhi kriteria di bawah valid, maka perlu dilakukan revisi instrumen sesuai saran validator.

b. Analisis data hasil angket academic self management dan wawancara

Data yang telah diperoleh dari hasil angket academic self management, dan wawancara dianalisis untuk mengetahui bagaimana academic self management siswa dalam belajar matematika. Pada angket academic self management terdapat empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang terdapat pada angket berisi pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk pernyataan yang bersifat positif berturut-turut diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan yang bersifat negatif diberi skor sebaliknya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Ketentuan Skor Academic Self Management

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tahap selanjutnya yaitu pengkategorian atau pengklasifikasian hasil angket yang sudah diskor. Klasifikasi academic self management siswa terdiri dari: (1)

siswa dengan academic self management tinggi; (2) siswa dengan academic self management sedang; dan (3) siswa dengan academic self management rendah.

Langkah-langkah pengklasifikasian sebagai berikut:

- (1) Tentukan dulu mean hipotesis ideal dari penelitian. Cara mencarinya dengan rumus: $\frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$. Penelitian ini menggunakan alat ukur dengan skala 1-4. Maka skor maksimumnya adalah 4 dan skor minimum adalah 1. Mean hipotesis idealnya adalah $\frac{1}{2} \times (4 + 1) = 2,5$
- (2) Lalu cari simpangan baku (standard deviation) ideal. Rumusnya adalah: $\frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$. Karena digunakan alat ukur dengan skala 1-4, simpangan baku idealnya adalah: $\frac{1}{6} \times (4 - 1) = 0,5$
- (3) Selanjutnya, buat kriteria data tinggi, sedang, rendah dengan memakai rumus:
 - $X > (M + 1 \times SD) \rightarrow$ Tinggi
 - $(M - 1 \times SD) \leq X \leq (M + 1 \times SD) \rightarrow$ Sedang
 - $X < (M - 1 \times SD) \rightarrow$ Rendah

Dengan menggunakan mean hipotesis dan simpangan baku ideal yang sudah didapatkan, maka akan memperoleh data berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Academic Self Management Siswa

Dasar Perhitungan	Kriteria Skor	Kriteria Data
$X > (2,5 + 1 \times 0,5)$	$X > 3$	Tinggi
$(2,5 - 1 \times 0,5) \leq X \leq (2,5 + 1 \times 0,5)$	$2 \leq X \leq 3$	Sedang
$X < (2,5 - 1 \times 0,5)$	$X < 2$	Rendah

Keterangan: X adalah nilai mean empiris

(Natanael & Sufren, 2014:187)

Selanjutnya mencari mean empiris menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dan kemudian hasil mean empiris tersebut dibandingkan dengan Tabel 3.3

Hasil wawancara juga dianalisis dengan mencocokkan data hasil dengan hasil angket academic self management. Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka dalam menganalisis data yang diperoleh dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Reduksi data

Pada langkah reduksi data, pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Hal ini berarti dalam menempuh langkah ini, pelaku riset memilih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis.

2. Display data

Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data dan display data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Akan tetapi, sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan (Ali & Asrori, 2014:288).

Hasil wawancara yang diharapkan akan didapatkan adalah mengenai gambaran academic self management siswa dalam belajar matematika, memperlihatkan masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar matematika, serta usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi hal tersebut.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah, profil/gambaran dari academic self management siswa dalam belajar matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso khususnya di kelas VIII G yang berjumlah 40 siswa mayoritas memiliki academic self managent tinggi. Selain dari hasil angket peneliti juga mengambil 2 responden dari masing-masing kategori untuk melakukan wawancara. Hasil angket academic self management yang dilakukan oleh siswa menunjukkan bahwa, dari 40 butir pernyataan yang terdiri dari lima indikator academic self management yaitu motivasi, metode belajar, penggunaan waktu, lingkungan fisik dan lingkungan sosial, dan performansi/kinerja akademik membuktikan bahwa mayoritas siswa di kelas tersebut memiliki tingkat academic self management yang tinggi. Siswa di kelas VIII G rata-rata mampu dalam semua indikator academic self management yang diberikan. Hasil angket juga menunjukkan bahwa dari 40 siswa di kelas VIII G memiliki tingkat academic self management yang berbeda-beda, 29 siswa memiliki tingkat academic self management tinggi, 8 siswa memiliki tingkat academic self management sedang, dan 3 siswa sissanya memiliki tingkat academic self management yang rendah.

Siswa dengan kategori academic self management tinggi mampu mengelola dan mengontrol diri mereka sendiri dalam belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket dan wawancara yang menunjukkan bahwa, 29 siswa dengan kategori academic self management tinggi semuanya mampu dan paham pada setiap indikator yang telah peneliti⁷² tetapkan sebagai alat ukur academic self management siswa. Ke-29 siswa tersebut dengan tegas dan jelas dapat memutuskan jawaban yang mereka pilih, mereka tidak ragu-ragu dan bimbang memutuskan pilihan yang mereka ambil untuk mengatur diri agar mencapai hasil yang maksimal saat belajar matematika. Siswa dengan acdemic self managent sedang terdiri dari 8 siswa dari 40 siswa yang dipilih sebagai subjek penelitian. Ke-8 siswa dengan kategori academic self management sedang tersebut, semuanya mampu dan paham

pada indikator motivasi, metode belajar, dan performansi/kinerja akademik, namun mereka kurang pada indikator penggunaan waktu serta lingkungan fisik dan lingkungan sosial, terutama dalam hal berikut: mengatur jam istirahat saat belajar; mengerjakan tugas sedini mungkin; mengatur tempat/lingkungan belajar; melengkapi materi belajar; dan mengurangi interupsi/gangguan.

Siswa dengan academic self management rendah hanya terdiri dari 3 siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil angket dan wawancara yang menunjukkan bahwa ke-3 siswa tersebut ragu dan bingung dalam memutuskan pilihan yang akan mereka ambil untuk mengatur dan mengelola diri mereka dalam belajar matematika. Ke-3 siswa itu semuanya kurang mampu dan paham pada indikator motivasi, penggunaan waktu, serta lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Mereka tidak mempunyai tujuan dan kemauan untuk belajar matematika, tidak tahu bagaimana cara mengatur dan memanfaatkan waktu yang mereka punya, serta memilih tempat dan kondisi yang nyaman untuk mereka belajar. Mereka cukup mampu pada indikator metode belajar dan performansi/kinerja akademis terutama dalam hal belajar di kelas dan melakukan perbaikan/koreksi diri.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran academic self management siswa dalam belajar matematika, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru, kondisi kelas yang yang ramai serta cara mengajar yang monoton membuat siswa tidak nyaman dan bosan dalam belajar, maka hendaknya guru dapat mengatur kondisi dan suasana kelas agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, mencoba beberapa gaya mengajar agar siswa tidak merasa bosan, menyampaikan pelajaran dengan cara yang mengasyikkan dan tetap murah senyum terhadap siswa;
2. Kepada siswa, sikap malas dan malu bertanya saat tidak mengerti akan membuat siswa memperoleh hasil yang tidak maksimal dalam belajar, maka hendaknya siswa mengutarakan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi, sehingga guru bisa mencari solusi;

3. Kepada peneliti lain, keterbatasan jumlah subjek yang diambil membuat hasil penelitian kurang maksimal, maka hendaknya subjek yang diambil untuk penelitian lebih banyak lagi agar hasil penelitian maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, H Abu & Nur Uhbiyati. 2015. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Aisyah, Siti. 2015. Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar. Yogyakarta: Deepublish
- Ali, Mohammad & Muhammad Asrori. 2014. Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Amir, Zubaidah & Risnawati. 2016. Psikologi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Arikunto, Suharsimi 2002. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2003. Riset Keperawatan: Sejarah & Metodologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Dembo, M. 2004. Motivation and Learning Strategies for College Success (A Self-Management Approach) 2nd Edition. London: University of Southern California
- Fatimah. 2009. Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan. Bandung: DAR! Mizan
- Hakim, Thursan. 2010. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Hobri. 2010. Metodologi Penelitian Pengembangan. Jember: Pena Salsabila
- Hobri. 2008. Model-model Pembelajaran Inovatif. Jember: Center for Society Studies (CSS)
- Martono, Koko, dkk. 2007. Matematika dan Kecakapan hidup untuk SMA Kelas IX Program Studi IPA. Jakarta: Ganeca Exact
- Narbuko, Cholid & Abu Ahmadi. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Nasution, Liza Harlini, & fasti Rola, 2011, "Hubungan Antara Kecemasan Akademik Dengan Academic Self Management Pada Siswa Kelas X Unggulan", dalam <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Fasti-Rola-Kecemasan-Akademik.pdf>, diakses 4 Mei 2017
- Natanael, Yonathan dan Sufren. 2014. Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa. Jakarta: PT. Elex Media Kmputindo
- Nurhidayati, Latifa, 2015, "Studi Deskriptif Mengenai Academic Self Management Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad", dalam <http://repository.unpad.ac.id/20620/1/Studi-Deskriptif-Mengenai-Academic-Self-Management.pdf>, diakses 4 Mei 2017
- Offirstson, Topic. 2014. Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella. Yogyakarta: Deepublish
- Pengertianahli. 2013. Pengertian Matematika Menurut Ahli (web/blog). (Online)<http://www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-matematika-menurut-ahli.html> Diakses 4 Mei 2017
- Purwanto, Ngalim. 1992. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sahlan, Moh. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Jember: STAIN Jember Press
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2011. Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. Yogyakarta: PT Bumi Aksara
- Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Tarmizi, & Yuri Megaton. 2010. Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilis II. Jakarta: Grasindo
- Tatang. 2012. Ilmu Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Woolfolk Hoy, A. 2004. Educational Psychology 9th Edition. USA : Pearson
- Yusuf, A. Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media Group

Lampiran A. (Matriks Penelitian)

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso	Bagaimana gambaran Academic Self Management siswa dalam belajar matematika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso	Academic Self Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi : <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan b. Penguatan Verbal / Self talk c. Mengatur / membayangkan hadiah / hukuman 2. Metode Belajar : <ol style="list-style-type: none"> a. Belajar di buku teks / buku bacaan b. Belajar di kelas 3. Penggunaan Waktu : <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat jadwal belajar b. Mengatur jam istirahat di dalam proses belajar c. Membuat prioritas tugas d. Kerjakan tugas sedini mungkin 4. Lingkungan Fisik & Lingkungan Sosial : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengatur tempat / lingkungan belajar 	Subjek Penelitian : Siswa SMP kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : deskriptif kualitatif 2. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Angket academic self management b. Wawancara 3. Metode analisis data : <ul style="list-style-type: none"> • Analisis validasi instrumen • Analisis hasil angket academic self management • Analisis hasil wawancara untuk mencari jawaban yang hilang dari angket academic self management

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
			<ul style="list-style-type: none"> b. Melengkapi materi untuk belajar c. Mengurangi interupsi & gangguan d. Belajar sendiri e. Belajar dengan bantuan orang lain <p>5. Performansi / Kinerja Akademis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan perbaikan / koreksi diri b. Membandingkan hasil yang diperoleh dari hasil kerja sebelumnya 		

Lampiran B. (Kisi-kisi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika)

No	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	negatif	
1.	Motivasi	a. Merumuskan tujuan	1, 3	2, 4	4
		b. Penguatan Verbal / Self talk	5	6	2
		c. Mengatur / membayangkan hadiah / hukuman	7, 8	9, 10	4
2.	Metode Belajar	a. Belajar di buku teks / buku bacaan	11	12	2
		b. Belajar di kelas	13	14	2
3.	Penggunaan Waktu	a. Membuat jadwal belajar	15	16	2
		b. Mengatur jam istirahat di dalam proses belajar	18	17	2
		c. Membuat prioritas tugas	19	20	2
		d. Kerjakan tugas sedini mungkin	21	22	2
4.	Lingkungan Fisik & Lingkungan Sosial	a. Mengatur tempat / lingkungan belajar	23	24	2
		b. Melengkapi materi untuk belajar	25	26	2
		c. Mengurangi interupsi & gangguan	27, 29	28, 30	4
		d. Belajar sendiri	31	32	2
		e. Belajar dengan bantuan orang lain	33, 35	34, 36	4
5.	Performansi / Kinerja Akademis	a. Melakukan perbaikan / koreksi diri	37	38	2
		b. Membandingkan hasil yang diperoleh dari hasil kerja sebelumnya	39	40	2
Jumlah butir pernyataan					40

Lampiran C. (Rincian Kisi-Kisi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika)

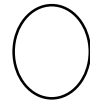
No	Indikator	Deskriptor	+	-	No	Pernyataan
1.	Motivasi	a. Merumuskan tujuan	√		1	Sebelum belajar matematika saya membuat target dari apa yang akan saya pelajari untuk mendapat nilai bagus
				√	2	Membuat target nilai, bukanlah hal penting bagi saya
			√		3	Saya belajar matematika karena keinginan sendiri
				√	4	Saya belajar matematika ketika akan ulangan
		b. Penguatan Verbal / Self talk	√		5	Saya selalu menyemangati diri saya sendiri saat akan belajar atau mengerjakan soal matematika
				√	6	Saya berpikir, “saya tidak paham materi ini, bagaimana saya bisa mengerjakannya?” saat dihadapkan pada materi baru
		c. Mengatur / membayangkan hadiah / hukuman untuk keberhasilan / kegagalan di dalam melakukan tugas akademik	√		7	Saya akan mengurangi waktu bermain saya apabila nilai matematika saya jelek.
			√		8	Saya akan mendapatkan tambahan poin jika nilai matematika saya bagus
				√	9	Saya tidak akan mengubah waktu belajar matematika saya meskipun nilai saya jelek
				√	10	Saya tidak akan ikut ujian perbaikan meskipun nilai matematika saya jelek

No	Indikator	Deskriptor	+	-	No	Pernyataan
2.	Metode belajar	a. Belajar di buku teks / buku bacaan	√		11	Saya menggarisbawahi dan mencatat informasi penting yang ada di dalam buku matematika saat belajar
				√	12	Saya tidak suka membaca buku bacaan matematika meskipun itu penting
		b. Belajar di kelas	√		13	Saya akan memperhatikan dan mencatat hal-hal penting dari apa yang guru matematika sampaikan di depan kelas
				√	14	Saya selalu merasa bosan mendengarkan materi-materi matematika yang disampaikan guru ketika pembelajaran
3.	Penggunaan waktu	a. Membuat jadwal belajar	√		15	Saya membuat jadwal tentang waktu belajar matematika dan materi apa yang akan saya pelajari
				√	16	Saya tidak pernah menjadwalkan waktu belajar saya
		b. Mengatur jam istirahat di dalam proses belajar		√	17	Saat saya belajar matematika, saya akan terus belajar non stop tanpa ada istirahat
			√		18	Saya akan beristirahat sejenak untuk merilekskan diri saat belajar matematika
		c. Membuat prioritas tugas	√		19	Saya mengelompokkan materi matematika di sekolah berdasarkan jenis kesulitannya
				√	20	Saya tidak pernah memprioritaskan materi matematika yang harus saya kerjakan

No	Indikator	Deskriptor	+	-	No	Pernyataan
		d. Kerjakan tugas sedini mungkin	√		21	Saya mengerjakan PR matematika sesegera mungkin setelah diberikan oleh guru.
				√	22	Saya selalu tergesa-gesa mengerjakan PR matematika apabila sudah mendekati waktu pengumpulan
4.	Lingkungan fisik & lingkungan sosial	a. Mengatur tempat / lingkungan belajar	√		23	Saya mengatur tempat belajar sebaik mungkin agar nyaman dalam belajar matematika
				√	24	Saya lebih senang duduk di bagian belakang agar bisa bercanda dengan teman
		b. Melengkapi materi untuk belajar	√		25	Saya akan mempersiapkan segala materi yang akan saya pelajari sebelum belajar matematika
				√	26	Saya akan tetap belajar matematika meskipun materi yang akan saya pelajari tidak lengkap.
		c. Mengurangi interupsi & gangguan	√		27	Saya memasang tulisan seperti “sedang belajar” atau semacamnya di depan kamar agar tidak diganggu
				√	28	Saya meladeni siapa saja yang mengajak saya bicara meskipun kegiatan belajar matematika bisa terganggu
			√		29	Saya akan protes bila ada gangguan saat belajar matematika
				√	30	Saya senang-senang saja bila waktu belajar matematika saya terganggu

No	Indikator	Deskriptor	+	-	No	Pernyataan
		d. Belajar sendiri	√		31	Saya akan berusaha belajar matematika sendiri dengan sungguh-sungguh
				√	32	Saya terlalu malas belajar matematika sendiri
		e. Belajar dengan bantuan orang lain	√		33	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi matematika yang tidak saya pahami
				√	34	Saya malu untuk bertanya pada guru tentang materi matematika yang belum saya pahami
			√		35	Saya akan diskusi dengan teman tentang materi matematika yang telah dan belum saya pahami
				√	36	Saya terlalu malas untuk diskusi dengan teman-teman saya
5.	Performansi / Kinerja akademik	a. Melakukan perbaikan / koreksi diri	√		37	Saya akan memperbaiki nilai matematika saya dengan belajar sungguh-sungguh
				√	38	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya dapatkan
		b. Membandingkan hasil yang diperoleh dari hasil kerja sebelumnya	√		39	Saya senang apabila nilai ulangan matematika saya lebih baik dari yang sebelumnya
				√	40	Saya tidak pernah membandingkan nilai ulangan saya dari ulangan-ulangan sebelumnya

Lampiran D. (Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika)



Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Tulislah nomer absen anda pada lingkaran di pojok kanan atas serta kelas dan hari/tanggal saat pengisian angket.
2. Pada angket ini terdapat 40 butir pernyataan. Mohon baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia di sebelah kanan pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda yang sebenarnya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
3. Berilah tanggapan anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda cek (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.
4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai apapun.

Keterangan pilihan jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Contoh pengisian kuisioner :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar Matematika		√		

Jika anda ingin mengganti jawaban anda, berikan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah dan berikan tanda √ pada kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Contoh koreksi jawaban :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar Matematika		√	√	

=SELAMAT MENGERJAKAN=

KUISIONER

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum belajar matematika saya membuat target dari apa yang akan saya pelajari untuk mendapat nilai bagus				
2	Membuat target nilai, bukanlah hal penting bagi saya				
3	Saya belajar matematika karena keinginan sendiri				
4	Saya belajar matematika ketika akan ulangan				
5	Saya selalu menyemangati diri saya sendiri saat akan belajar atau mengerjakan soal matematika				
6	Saya berpikir, "saya tidak paham materi ini, bagaimana saya bisa mengerjakannya?" saat dihadapkan pada materi baru				
7	Saya akan mengurangi waktu bermain saya apabila nilai matematika saya jelek.				
8	Saya akan mendapatkan tambahan poin jika nilai matematika saya bagus				
9	Saya tidak akan mengubah waktu belajar matematika saya meskipun nilai saya jelek				
10	Saya tidak akan ikut ujian perbaikan meskipun nilai matematika saya jelek				
11	Saya menggarisbawahi dan mencatat informasi penting yang ada di dalam buku matematika saat belajar				
12	Saya tidak suka membaca buku bacaan matematika meskipun itu penting				
13	Saya akan memperhatikan dan mencatat hal-hal penting dari apa yang guru matematika sampaikan di depan kelas				
14	Saya selalu merasa bosan mendengarkan materi-materi matematika yang disampaikan guru ketika pembelajaran				
15	Saya membuat jadwal tentang waktu belajar matematika dan materi apa yang akan saya pelajari				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak pernah menjadwalkan waktu belajar saya				
17	Saat saya belajar matematika, saya akan terus belajar non stop tanpa ada istirahat				
18	Saya akan beristirahat sejenak untuk merilekskan diri saat belajar matematika				
19	Saya mengelompokkan materi matematika di sekolah berdasarkan jenis kesulitannya				
20	Saya tidak pernah memprioritaskan materi matematika yang harus saya kerjakan				
21	Saya mengerjakan PR matematika sesegera mungkin setelah diberikan oleh guru.				
22	Saya selalu tergesa-gesa mengerjakan PR matematika apabila sudah mendekati waktu pengumpulan				
23	Saya mengatur tempat belajar sebaik mungkin agar nyaman dalam belajar matematika				
24	Saya lebih senang duduk di bagian belakang agar bisa bercanda dengan teman				
25	Saya akan mempersiapkan segala materi yang akan saya pelajari sebelum belajar matematika				
26	Saya akan tetap belajar matematika meskipun materi yang akan saya pelajari tidak lengkap.				
27	Saya memasang tulisan seperti “sedang belajar” atau semacamnya di depan kamar agar tidak diganggu				
28	Saya meladeni siapa saja yang mengajak saya bicara meskipun kegiatan belajar matematika bisa terganggu				
29	Saya akan protes bila ada gangguan saat belajar matematika				
30	Saya senang-senang saja bila waktu belajar matematika saya terganggu				
31	Saya akan berusaha belajar matematika sendiri dengan sungguh-sungguh				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Saya terlalu malas belajar matematika sendiri				
33	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi matematika yang tidak saya pahami				
34	Saya malu untuk bertanya pada guru tentang materi matematika yang belum saya pahami				
35	Saya akan diskusi dengan teman tentang materi matematika yang telah dan belum saya pahami				
36	Saya terlalu malas untuk diskusi dengan teman-teman saya				
37	Saya akan memperbaiki nilai matematika saya dengan belajar sungguh-sungguh				
38	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya dapatkan				
39	Saya senang apabila nilai ulangan matematika saya lebih baik dari yang sebelumnya				
40	Saya tidak pernah membandingkan nilai ulangan saya dari ulangan-ulangan sebelumnya				

MOHON PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA,
 PASTIKAN TIDAK ADA JAWABAN YANG KOSONG
 TERIMA KASIH

Lampiran E. (Pedoman Penilaian Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika)

No	Pernyataan	+	-	SS	S	TS	STS
1	Sebelum belajar matematika saya membuat target dari apa yang akan saya pelajari untuk mendapat nilai bagus	√		4	3	2	1
2	Membuat target nilai, bukanlah hal penting bagi saya		√	1	2	3	4
3	Saya belajar matematika karena keinginan sendiri	√		4	3	2	1
4	Saya belajar matematika ketika akan ulangan		√	1	2	3	4
5	Saya selalu menyemangati diri saya sendiri saat akan belajar atau mengerjakan soal matematika	√		4	3	2	1
6	Saya berpikir, “saya tidak paham materi ini, bagaimana saya bisa mengerjakannya?” saat dihadapkan pada materi baru		√	1	2	3	4
7	Saya akan mengurangi waktu bermain saya apabila nilai matematika saya jelek.	√		4	3	2	1
8	Saya akan mendapatkan tambahan poin jika nilai matematika saya bagus	√		4	3	2	1
9	Saya tidak akan mengubah waktu belajar matematika saya meskipun nilai saya jelek		√	1	2	3	4
10	Saya tidak akan ikut ujian perbaikan meskipun nilai matematika saya jelek		√	1	2	3	4
11	Saya menggarisbawahi dan mencatat informasi penting yang ada di dalam buku matematika saat belajar	√		4	3	2	1
12	Saya tidak suka membaca buku bacaan matematika meskipun itu penting		√	1	2	3	4
13	Saya akan memperhatikan dan mencatat hal-hal penting dari apa	√		4	3	2	1

No	Pernyataan	+	-	SS	S	TS	STS
	yang guru matematika sampaikan di depan kelas						
14	Saya selalu merasa bosan mendengarkan materi-materi matematika yang disampaikan guru ketika pembelajaran		√	1	2	3	4
15	Saya membuat jadwal tentang waktu belajar matematika dan materi apa yang akan saya pelajari	√		4	3	2	1
16	Saya tidak pernah menjadwalkan waktu belajar saya		√	1	2	3	4
17	Saat saya belajar matematika, saya akan terus belajar non stop tanpa ada istirahat		√	1	2	3	4
18	Saya akan beristirahat sejenak untuk merilekskan diri saat belajar matematika	√		4	3	2	1
19	Saya mengelompokkan materi matematika di sekolah berdasarkan jenis kesulitannya	√		4	3	2	1
20	Saya tidak pernah memprioritaskan materi matematika yang harus saya kerjakan		√	1	2	3	4
21	Saya mengerjakan PR matematika sesegera mungkin setelah diberikan oleh guru.	√		4	3	2	1
22	Saya selalu tergesa-gesa mengerjakan PR matematika apabila sudah mendekati waktu pengumpulan		√	1	2	3	4
23	Saya mengatur tempat belajar sebaik mungkin agar nyaman dalam belajar matematika	√		4	3	2	1
24	Saya lebih senang duduk di bagian belakang agar bisa bercanda dengan teman		√	1	2	3	4
25	Saya akan mempersiapkan segala materi yang akan saya pelajari sebelum belajar matematika	√		4	3	2	1

No	Pernyataan	+	-	SS	S	TS	STS
26	Saya akan tetap belajar matematika meskipun materi yang akan saya pelajari tidak lengkap.		√	1	2	3	4
27	Saya memasang tulisan seperti “sedang belajar” atau semacamnya di depan kamar agar tidak diganggu	√		4	3	2	1
28	Saya meladeni siapa saja yang mengajak saya bicara meskipun kegiatan belajar matematika bisa terganggu		√	1	2	3	4
29	Saya akan protes bila ada gangguan saat belajar matematika	√		4	3	2	1
30	Saya senang-senang saja bila waktu belajar matematika saya terganggu		√	1	2	3	4
31	Saya akan berusaha belajar matematika sendiri dengan sungguh-sungguh	√		4	3	2	1
32	Saya terlalu malas belajar matematika sendiri		√	1	2	3	4
33	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi matematika yang tidak saya pahami	√		4	3	2	1
34	Saya malu untuk bertanya pada guru tentang materi matematika yang belum saya pahami		√	1	2	3	4
35	Saya akan diskusi dengan teman tentang materi matematika yang telah dan belum saya pahami	√		4	3	2	1
36	Saya terlalu malas untuk diskusi dengan teman-teman saya		√	1	2	3	4
37	Saya akan memperbaiki nilai matematika saya dengan belajar sungguh-sungguh	√		4	3	2	1
38	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya dapatkan		√	1	2	3	4
39	Saya senang apabila nilai ulangan matematika saya lebih baik dari yang sebelumnya	√		4	3	2	1

No	Pernyataan	+	-	SS	S	TS	STS
40	Saya tidak pernah membandingkan nilai ulangan saya dari ulangan-ulangan sebelumnya		√	1	2	3	4



Lampiran F. (Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Sesudah Revisi)

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Berilah saran revisi pada titik-titik yang disediakan.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan tujuan yaitu menggambarkan academic self management siswa dalam belajar matematika.			
2.	Validasi Kontruksi	Pertanyaan pada angket dapat menggali semua informasi tentang academic self management siswa dalam belajar matematika.			
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			
4.	Validasi Petunjuk	Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas			
		Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			

Saran revisi :

.....

.....

.....

Jember,2017

Validator

(.....)

Pedoman Penilaian Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika

1. Validasi Isi

Untuk aspek no 1

Skor	Indikator
1	Tidak ada pernyataan yang sesuai dengan tujuan
2	Beberapa pernyataan sesuai dengan tujuan
3	Semua pernyataan sesuai dengan tujuan

2. Validasi Kontruksi

Untuk aspek no 2

Skor	Indikator
1	Pernyataan yang disajikan tidak dapat menggali semua informasi motivasi siswa dalam belajar matematika
2	Beberapa pernyataan dapat menggali informasi motivasi siswa dalam belajar matematika
3	Pernyataan yang disajikan dapat menggali semua informasi motivasi siswa dalam belajar matematika

3. Validasi Bahasa

Untuk aspek no 3 a.

Skor	Indikator
1	Bahasa dari pernyataan yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
2	Bahasa dari beberapa pernyataan yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
3	Bahasa dari pernyataan yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

Untuk aspek no 3 b.

Skor	Indikator
1	Semua pernyataan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
2	Beberapa pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	Semua pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)

Untuk aspek no 3 c.

Skor	Indikator
1	Semua pernyataan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
2	Beberapa pernyataan komunikatif (menggunakan bahasa yang cukup sederhana dan cukup mudah dipahami siswa)
3	Semua pernyataan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)

4. Validasi Petunjuk

Untuk aspek no 4 a.

Skor	Indikator
1	Semua petunjuk tidak jelas
2	Beberapa petunjuk jelas
3	Semua petunjuk jelas

Untuk aspek no 4 b.

Skor	Indikator
1	Semua petunjuk menimbulkan makna ganda (ambigu)
2	Beberapa petunjuk menimbulkan makna ganda (ambigu)
3	Semua petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)

Lampiran F1. (Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V1)

Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Berilah saran revisi pada titik-titik yang disediakan.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1	Validasi Isi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan tujuan yaitu menggambarkan <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			√
2	Validasi Kontrukai	Pertanyaan pada angket dapat menggali semua informasi tentang <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			√
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			√
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		√	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			√
4	Validasi Petunjuk	Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas			√
		Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			√

Saran revisi :


.....

.....

.....

Jember, 24 Agustus 2017

Validator


(Sudarmas, Kurni)

Lampiran F2. (Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V2)

Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Berilah sumbu sesuai pada titik-titik yang disediakan.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1	Validasi Isi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan tujuan yaitu menggambarkan <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
2	Validasi Konstruksi	Pertanyaan pada angket dapat menggali semua informasi tentang <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		✓	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓
4	Validasi Petunjuk	Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas			✓
		Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓

Saran revisi:

Jember, 24 Agustus 2017

Validasi

Rendi Pratomo N.S.P., S.Pd
NIP. 19850610 201407002

Lampiran F3. (Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V3)

Lembar Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Berilah saran revisi pada titik-titik yang disediakan.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	Pertanyaan pada angket sesuai dengan tujuan yaitu menggambarkan <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
2.	Validasi Konstruksi	Pertanyaan pada angket dapat menggali semua informasi tentang <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓
4.	Validasi Petunjuk	Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas			✓
		Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓

Saran revisi :

.....

.....

.....

Bondowoso, 28 April 2017

Validator


 (Nama Lengkap Validator)

Lampiran F4. (Analisis Data Hasil Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika)

ANALISIS DATA HASIL VALIDASI ANKET ACADEMIC SELF MANAGEMENT SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA

Tabel F.1. Analisis Data Hasil Validasi Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika

No	Aspek Validasi	Aspek Yang Diamati	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Ii	Va
1	Validitas isi	-	3	3	3	3	2,90
2	Validitas konstruksi	-	3	3	3	3	
3	Validitas bahasa	A	3	3	3	3	
		B	2	2	3	2,33	
		C	3	3	3	3	
4	Validitas petunjuk	A	3	3	3	3	
		B	3	3	3	3	

Keterangan:

1. Aspek validasi isi.
Pernyataan pada angket sesuai dengan tujuan yaitu menggambarkan academic self management siswa dalam belajar matematika.
2. Aspek validasi kontruksi.
Pernyataan pada angket dapat menggali semua informasi tentang academic self management siswa dalam belajar matematika.
3. Aspek validasi bahasa.
 - a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
 - b. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
 - c. Pernyataan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)
4. Aspek validasi petunjuk.
 - a. Petunjuk pada angket dipaparkan dengan jelas
 - b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata total dari ketiga validator (V_a) adalah 2,90 dan berada pada $2,5 \leq V_a < 3$. Sehingga kriteria validitas instrumen angket academic self management siswa dalam belajar matematika dikatakan valid.

Lampiran G. (Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Sebelum Revisi)

Petunjuk Wawancara:

1. Wawancara dilakukan setelah dilakukan pengklasifikasian academic self managent siswa.
2. Pertanyaan bisa berkembang sesuai situasi dan jawaban siswa.
3. Proses wawancara didokumentasi dengan menggunakan media audio.

Pertanyaan Wawancara

Pedoman wawancara untuk academic self managent siswa dalam belajar matematika :

1. Apakah Anda merasa perlu belajar matematika? Mengapa Anda merasa demikian?
2. Apa saja yang Anda lakukan saat belajar matematika?
3. Kapan waktu anda belajar matematika ?
4. Kondisi lingkungan seperti apa yang anda inginkan saat belajar matematika ?
5. Apakah andan lebih senang belajar matematika sendiri ataukah dengan orang lain ? mengapa demikian ?
6. Apa yang akan anda lakukan setelah melihat hasil belajar yang anda peroleh ?

Lampiran G1. (Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Sesudah Revisi)

Petunjuk Wawancara:

1. Wawancara dilakukan setelah pengisian angket academic self managent oleh siswa.
2. Pertanyaan bisa berkembang sesuai situasi dan jawaban siswa.
3. Proses wawancara didokumentasi dengan menggunakan media audio.

Pertanyaan Wawancara

Pedoman wawancara untuk academic self managent siswa dalam belajar matematika :

1. Apakah anda merasa perlu belajar matematika? Mengapa anda merasa demikian?
2. Bagaimana perasaan anda bila anda mendapatkan nilai jelek dalam tugas maupun ujian matematika?
3. Apa saja yang anda lakukan saat belajar matematika?
4. Apakah anda mempunyai metode belajar khusus saat belajar matematika?
5. Kapan waktu anda belajar matematika selain di sekolah?
6. Kondisi lingkungan seperti apa yang anda inginkan saat belajar matematika?
7. Apakah anda lebih senang belajar matematika sendiri ataukah dengan orang lain? mengapa demikian?
8. Apa yang akan anda lakukan setelah melihat hasil belajar yang anda peroleh?
9. Menurut anda faktor-faktor apa sajakah yang dapat menghambat anda dalam belajar matematika?
10. Usaha apakah yang akan anda lakukan kedepannya agar hasil belajar anda lebih maksimal?

Lampiran H. (Lembar Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika Sesudah Revisi)

Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Berilah saran revisi pada titik-titik yang disediakan.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	Pertanyaan pada pedoman wawancara sesuai dengan tujuan yaitu menggambarkan academic self management siswa dalam belajar matematika.			
2.	Validasi Kontruksi	Pertanyaan pada pedoman wawancara dapat menggali semua informasi tentang academic self management siswa dalam belajar matematika.			
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			
4.	Validasi Petunjuk	Petunjuk wawancara dipaparkan dengan jelas			
		Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			

Saran revisi:

.....

Jember,2017

Validator

(.....)

Pedoman Penilaian Lembar Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika

1. Validasi Isi

Untuk aspek no 1

Skor	Indikator
1	Tidak ada pertanyaan yang sesuai dengan tujuan
2	Beberapa pertanyaan sesuai dengan tujuan
3	Semua pertanyaan sesuai dengan tujuan

2. Validasi Kontruksi

Untuk aspek no 2

Skor	Indikator
1	Pertanyaan yang disajikan tidak dapat menggali semua informasi motivasi siswa dalam belajar matematika
2	Beberapa pertanyaan dapat menggali informasi motivasi siswa dalam belajar matematika
3	Pertanyaan yang disajikan dapat menggali semua informasi motivasi siswa dalam belajar matematika

3. Validasi Bahasa

Untuk aspek no 3 a.

Skor	Indikator
1	Bahasa dari pertanyaan yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
2	Bahasa dari beberapa pertanyaan yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
3	Bahasa dari pertanyaan yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

Untuk aspek no 3 b.

Skor	Indikator
1	Semua pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
2	Beberapa pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	Semua pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)

Untuk aspek no 3 c.

Skor	Indikator
1	Semua pertanyaan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
2	Beberapa pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang cukup sederhana dan cukup mudah dipahami siswa)
3	Semua pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)

4. Validasi Petunjuk

Untuk aspek no 4 a.

Skor	Indikator
1	Semua petunjuk tidak jelas
2	Beberapa petunjuk jelas
3	Semua petunjuk jelas

Untuk aspek no 4 b.

Skor	Indikator
1	Semua petunjuk menimbulkan makna ganda (ambigu)
2	Beberapa petunjuk menimbulkan makna ganda (ambigu)
3	Semua petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)

Lampiran H1. (Lembar Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V1)

Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Petunjuk:

1. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan
2. Berilah nama revisi pada titik-titik yang disediakan
3. Telitah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap anda pada titik-titik yang disediakan

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	Pertanyaan pada pedoman wawancara sesuai dengan tujuan yaitu menggunakan <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
2.	Validasi Konstruksi	Pertanyaan pada pedoman wawancara dapat menggali semua informasi tentang <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat bahasa Indonesia.		✓	
		b. Pertanyaan tidak memuat/memiliki penafsiran ganda (ambigu).		✓	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan masalah dipahami siswa).			✓
4.	Validasi Petunjuk	Petunjuk wawancara dipaparkan dengan jelas.			✓
		Bahasa petunjuk tidak memuat/memiliki makna ganda (ambigu).			✓

Saran revisi:

Jember, _____ 2017

Validasi

(Signature)
e. Soedarmo Kurniawan

Lampiran H2. (Lembar Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V2)

Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Petunjuk:

1. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah ditetapkan.
2. Berilah saran revisi pada titik-titik yang disediakan.
3. Tidaklah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1	Validasi Isi	Pertanyaan pada pedoman wawancara sesuai dengan tujuan yaitu menggali tentang <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
2	Validasi Konstruksi	Pertanyaan pada pedoman wawancara dapat menggali semua informasi tentang <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		✓	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓
4	Validasi Petunjuk	Petunjuk wawancara dipaparkan dengan jelas			✓
		Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓

Saran revisi:

Jember, 01 Agustus 2017
 Validator

[Signature]
 Rendi Rendra M. Pd., M.Pd.
 NIP. 19800210 201201 1006

Lampiran H3. (Lembar Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika oleh V3)

Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Petunjuk:

- Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
- Berilah saran revisi pada titik-titik yang disediakan.
- Tuliskan tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	Pertanyaan pada pedoman wawancara sesuai dengan tujuan yaitu menggambarkan <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
2.	Validasi Kontruksi	Pertanyaan pada pedoman wawancara dapat menggali semua informasi tentang <i>academic self management</i> siswa dalam belajar matematika.			✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓
4.	Validasi Petunjuk	Petunjuk wawancara dipaparkan dengan jelas			✓
		Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓


Saran revisi:

.....

.....

Bondowoso, 28 Agustus 2017

Validator


 Gus Jem Pngastorah, Spd

Lampiran H4. (Analisis Data Hasil Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika)

Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika

Tabel H.1. Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika

No	Aspek Validasi	Aspek Yang Diamati	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Ii	Va
1	Validitas isi	-	3	3	3	3	2,90
2	Validitas konstruksi	-	3	3	3	3	
3	Validitas bahasa	A	3	3	3	3	
		B	2	2	3	2,33	
		C	3	3	3	3	
4	Validitas petunjuk	A	3	3	3	3	
		B	3	3	3	3	

Keterangan:

1. Aspek validasi isi.
Pertanyaan pada pedoman wawancara sesuai dengan tujuan yaitu menggambarkan academic self management siswa dalam belajar matematika.
2. Aspek validasi konstruksi.
Pertanyaan pada pedoman wawancara dapat menggali semua informasi tentang academic self management siswa dalam belajar matematika.
3. Aspek validasi bahasa.
 - a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
 - b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
 - c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)
4. Aspek validasi petunjuk.
 - a. Petunjuk pedoman wawancara dipaparkan dengan jelas
 - b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata total dari ketiga validator (V_a) adalah 2,90 dan berada pada $2,5 \leq V_a < 3$. Sehingga kriteria validitas pedoman wawancara academic self management siswa dalam belajar matematika dikatakan valid.

Lampiran I. (Data Siswa)

Kode Siswa, kelas, kategori academic self management siswa.

No	Nama	Kelas	Kode	Kategori
1	Adhiyaksa Helmy Wildan P	VIII G	S01	TINGGI
2	Anindhea Melati	VIII G	S02	TINGGI
3	Ariane Nur Arifin	VIII G	S03	TINGGI
4	Aulia Annisa Istifarin	VIII G	S04	SEDANG
5	Cahaya Widowati	VIII G	S05	TINGGI
6	Claritza Cantika C	VIII G	S06	TINGGI
7	Dayanah Zahra A	VIII G	S07	TINGGI
8	Delia Putri Rahmanda	VIII G	S08	TINGGI
9	Dian Rossita Berlian	VIII G	S09	TINGGI
10	Fajar Ardiyan Syah	VIII G	S10	SEDANG
11	Feryawan Caesar Ramadhan	VIII G	S11	RENDAH
12	Hilman Fadhil Damara	VIII G	S12	SEDANG
13	Inesa Malika Dewi	VIII G	S13	TINGGI
14	Jeremy Vahardika J	VIII G	S14	TINGGI
15	Kamel Arbintanansyah	VIII G	S15	SEDANG
16	Khahla Pramesti Dwi R	VIII G	S16	TINGGI
17	Moch Fada Malik	VIII G	S17	SEDANG
18	Muhammad Fahmi N	VIII G	S18	TINGGI
19	Muhammad Ilham E. K. M. P	VIII G	S19	RENDAH
20	Nadia Herlina Putri	VIII G	S20	SEDANG
21	Nickolas Dave Jonathan	VIII G	S21	TINGGI
22	Nurfadhilah Eko P	VIII G	S22	TINGGI
23	Pramadya Gading K. N	VIII G	S23	TINGGI
24	Putri Trisnawati	VIII G	S24	TINGGI
25	Rafli Aditya Prawira	VIII G	S25	RENDAH
26	Rafly Haidar T	VIII G	S26	TINGGI
27	Rahmat Firman Syah	VIII G	S27	TINGGI
28	Raviel Andra A	VIII G	S28	SEDANG
29	Rendy Syahril A	VIII G	S29	TINGGI
30	Richita Diva A	VIII G	S30	TINGGI
31	Sabilaa Fazadhiya' A	VIII G	S31	TINGGI
32	Safirah Nur Amaliyah	VIII G	S32	TINGGI
33	Shelsa Alfiyyah Damayanti	VIII G	S33	TINGGI
34	Sherly Welyana	VIII G	S34	TINGGI
35	Silsilae Bintang Liona	VIII G	S35	TINGGI

No	Nama	Kelas	Kode	Kategori
36	Sulthan Hidayatullah	VIII G	S36	TINGGI
37	Titis Azzahra	VIII G	S37	TINGGI
38	Yoandita Velina Aprilia	VIII G	S38	TINGGI
39	Yudha Nurfahreza	VIII G	S39	TINGGI
40	Samsul Arif Setiabudi	VIII G	S40	SEDANG

Kategori Academic Self Management Siswa

No	Kategori	Nama	Kelas	Kode	Frekuensi
1	TINGGI	Adhiyaksa Helmy Wildan P	VIII G	S01	72,5%
2		Anindhea Melati	VIII G	S02	
3		Ariane Nur Arifin	VIII G	S03	
4		Cahaya Widowati	VIII G	S05	
5		Claritza Cantika C	VIII G	S06	
6		Dayanah Zahra A	VIII G	S07	
7		Delia Putri Rahmanda	VIII G	S08	
8		Dian Rossita Berlian	VIII G	S09	
9		Inesa Malika Dewi	VIII G	S13	
10		Jeremy Vahardika J	VIII G	S14	
11		Khahla Pramesti Dwi R	VIII G	S16	
12		Muhammad Fahmi N	VIII G	S18	
13		Nickolas Dave Jonathan	VIII G	S21	
14		Nurfadhilah Eko P	VIII G	S22	
15		Pramadya Gading K. N	VIII G	S23	
16		Putri Trisnawati	VIII G	S24	
17		Rafly Haidar T	VIII G	S26	
18		Rahmat Firman Syah	VIII G	S27	
19		Rendy Syahril A	VIII G	S29	
20		Richita Diva A	VIII G	S30	
21		Sabilaa Fazadhiya' A	VIII G	S31	
22		Safirah Nur Amaliyah	VIII G	S32	
23		Shelsa Alfiyyah Damayanti	VIII G	S33	
24		Sherly Welyana	VIII G	S34	
25		Silsilae Bintang Liona	VIII G	S35	
26		Sulthan Hidayatullah	VIII G	S36	
27		Titis Azzahra	VIII G	S37	
28		Yoandita Velina Aprilia	VIII G	S38	

No	Kategori	Nama	Kelas	Kode	Frekuensi
29		Yudha Nurfareza	VIII G	S39	
1	SEDANG	Aulia Annisa Istifarin	VIII G	S04	20%
2		Fajar Ardiyan Syah	VIII G	S10	
3		Hilman Fadhil Damara	VIII G	S12	
4		Kamel Arbintanansyah	VIII G	S15	
5		Moch Fada Malik	VIII G	S17	
6		Nadia Herlina Putri	VIII G	S20	
7		Raviel Andra A	VIII G	S28	
8		Samsul Arif Setiabudi	VIII G	S40	
1	RENDAH	Feryawan Caesar Ramadhan	VIII G	S11	7,5%
2		Muhammad Ilham E. K. M. P	VIII G	S19	
3		Rafli Aditya Prawira	VIII G	S25	

Lampiran J. (Hasil Analisis Angket Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika dengan SPSS)

	Nama	Kelas	Kode	p01	p02	p03	p04	p05	p06	p07	p08	p09	p10
1	Adiyaksa Helmy W. P	VIII-G	S01	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4
2	Anindhe M	VIII-G	S02	2	4	3	3	3	1	3	4	3	4
3	Ariane Nur A.	VIII-G	S03	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4
4	Aulia Annisa I	VIII-G	S04	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4
5	Cahaya Wildowati	VIII-G	S05	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4
6	Claritza Cantika C	VIII-G	S06	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
7	Dayanah Zahra A.	VIII-G	S07	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4
8	Della Putri R	VIII-G	S08	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4
9	Dian Rosalia B	VIII-G	S09	2	3	3	3	4	1	4	4	1	3
10	Fajar Andyan S	VIII-G	S10	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4
11	Feryawan Caesar R	VIII-G	S11	3	2	2	1	3	1	1	1	1	3
12	Hilman Fadhi D	VIII-G	S12	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
13	Inesa Malika Dewi	VIII-G	S13	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4
14	Jeremy Wahandika J	VIII-G	S14	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4
15	Kamal A.	VIII-G	S15	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
16	Khahla Pramesti D. R	VIII-G	S16	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4
17	M. Fada Malik	VIII-G	S17	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3
18	M. Fahmi N	VIII-G	S18	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
19	M. Ilham E	VIII-G	S19	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3
20	Nadia Herlina P	VIII-G	S20	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3
21	Nikolas Dewe J	VIII-G	S21	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4
22	Nurdialih Eko P	VIII-G	S22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
23	Pramadya Gading K	VIII-G	S23	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4
24	Putri Trisnawati	VIII-G	S24	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3
25	Rafli Aditya P	VIII-G	S25	3	3	2	1	2	1	2	2	1	3
26	Rafly Haidar T	VIII-G	S26	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4

	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25
1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	2
2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2
5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4
6	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
7	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3
9	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
10	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3
11	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3
17	4	2	3	1	3	1	2	3	3	1	4	3	4	2	4
18	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
19	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2
20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3
21	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
23	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	2
24	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2
26	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3

	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p40	TOTAL	MEAN	KATEGORI	var	var
1	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	131.00	3.28	TMGG		
2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	123.00	3.08	TMGG		
3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127.00	3.43	TMGG		
4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	118.00	2.98	SECANG		
5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	134.00	3.38	TMGG		
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	126.00	3.13	TMGG		
7	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	140.00	3.58	TMGG		
8	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	141.00	3.53	TMGG		
9	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	138.00	3.50	TMGG		
10	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	128.00	3.18	SECANG		
11	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	73.00	1.83	REHDAH		
12	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	111.00	2.78	SECANG		
13	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	122.00	3.05	TMGG		
14	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	121.00	3.03	TMGG		
15	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108.00	2.73	SECANG		
16	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	132.00	3.30	TMGG		
17	5	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	114.00	2.85	SECANG		
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	121.00	3.03	TMGG		
19	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	87.00	1.68	REHDAH		
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118.00	2.98	SECANG		
21	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	127.00	3.18	TMGG		
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	131.00	3.27	TMGG		
23	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	123.00	3.08	TMGG		
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	120.00	3.00	TMGG		
25	5	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	78.00	1.95	REHDAH		
26	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123.00	3.08	TMGG		

SPSS Statistics: Processor is ready

	Nama	Kelas	Kode	p01	p02	p03	p04	p05	p06	p07	p08	p09	p10
17	M. Fada Malik	VIII-G	S17	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3
18	M. Fahmi N	VIII-G	S18	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
19	M. Ilham E	VIII-G	S19	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3
20	Nadia Herlina P	VIII-G	S20	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3
21	Nikolas Dave J	VIII-G	S21	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4
22	Nuradilah Eko P	VIII-G	S22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
23	Pramadya Gading K	VIII-G	S23	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4
24	Putri Trisnawati	VIII-G	S24	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3
25	Rafi Aditya P	VIII-G	S25	3	3	2	1	2	1	2	2	1	3
26	Rafy Haidar T	VIII-G	S26	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4
27	Rahmat Firman S	VIII-G	S27	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4
28	Ravel Andra A	VIII-G	S28	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4
29	Rendy Syahril A	VIII-G	S29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
30	Richita Dwa	VIII-G	S30	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4
31	Sabilaa Fazadhiya' A	VIII-G	S31	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4
32	Safrah Nur A	VIII-G	S32	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4
33	Shalsa Alfiyyah D	VIII-G	S33	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
34	Sherly Welyana	VIII-G	S34	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4
35	Sibilaa Bintang L	VIII-G	S35	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4
36	Suthan Hidayatullah	VIII-G	S36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
37	Titia Azzahra	VIII-G	S37	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
38	Yoandita Velina A	VIII-G	S38	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4
39	Yudha Nurfahreza	VIII-G	S39	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4
40	Samsul Arif S	VIII-G	S40	4	3	3	3	3	1	3	4	2	4
41			

File Edit View Database Analyze Layout Window Help

40 Rows (Total: 40 of 48 Variables)

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
17	4	2	2	1	2	1	3	2	2	1	4	2	4	2	4
18	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4
19	1	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	3
20	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2
21	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
23	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2
24	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
25	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	2	2
26	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2
27	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4
28	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3
29	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2
30	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
31	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
32	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2
33	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
34	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
35	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
38	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2
39	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3
41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

SPSS (32-bit) - PROGRAM B ready

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	TOTAL	MEAN	KATEGORI	var	var
17	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	114.00	3.86	SEDANG		
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121.00	3.83	TINGGI		
19	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	67.00	1.88	RENDAH		
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119.00	3.80	SEDANG		
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	127.00	3.78	TINGGI		
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	123.00	3.83	TINGGI		
23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	132.00	3.86	TINGGI		
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123.00	3.85	TINGGI		
25	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	78.00	1.85	RENDAH		
26	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122.00	3.80	TINGGI		
27	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	128.00	3.78	TINGGI		
28	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118.00	3.85	SEDANG		
29	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	134.00	3.90	TINGGI		
30	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	132.00	3.80	TINGGI		
31	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	131.00	3.88	TINGGI		
32	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130.00	3.86	TINGGI		
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	128.00	3.78	TINGGI		
34	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135.00	3.40	TINGGI		
35	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	131.00	3.88	TINGGI		
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134.00	3.85	TINGGI		
37	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147.00	3.88	TINGGI		
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136.00	3.88	TINGGI		
39	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	142.00	3.85	TINGGI		
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	119.00	3.85	SEDANG		
41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			

Lampiran K. (Transkripsi Wawancara Responden)**TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA**

Transkrip data hasil wawancara ini dilakukan kepada 2 orang siswa dengan kategori academic self management tinggi, 2 orang siswa dengan kategori academic self management sedang, dan 2 orang siswa dengan kategori academic self management rendah di kelas VIII G SMP Negeri 1 Bondowoso.

1. Nama : Sulthan Hidayatullah

Kode Subjek : S36

Kategori Academic Self Management : Tinggi

Kelas : VIII G

P :”apakah kamu pernah belajar matematika?”

S36 :”pernah lah”

P :” apakah kamu merasa perlu belajar matematika?”

S36 :”perlu bu”

P :”kenapa?”

S36 :”kalau tidak belajar matematika, nanti kesulitan pas di sekolah. Dak Cuma di sekolah sih bu, kan matematika juga sering dipakek di kehidupan sehari-hari”

P :”bagaimana perasaan kamu bila kamu mendapatkan nilai jelek dalam tugas maupun ujian matematika?”

S36 :”malu bu, pas dibandingin sama nilai temen-temen yang yang lain”

P :”apa saja yang kamu lakukan saat belajar matematika?”

S36 :”nyoba ngerjakan soal-soal yang ada di buku matematika, terus kalau ada rumus penting ya saya catat”

P :”apakah kamu mempunyai metode belajar khusus saat belajar matematika?”

S36 :”saya biasanya belajar sambil nonton tv bu, kadang sambil makan juga biar kenyang. Soalnya kalau lapar saya tidak bisa konsentrasi belajarnya”

P :”apakah kamu bisa tetap konsentrasi kalau sambil nonton tv?”

- S36 :”bisa bu. Biasanya saya belajar terus berhenti nonton tv terus belajar lagi, terus nonton tv lagi. Yah seperti itu dah bu”
- P :”kapan waktu kamu belajar matematika selain di sekolah?”
- S36 :”malam hari bu di rumah”
- P :”apakah kamu menjadwal waktu belajar matematika kamu?”
- S36 :”iya bu. Biasanya kalau besok ada pelajaran matematika, ya saya belajar malamnya.”
- P :”kalau misalnya besoknya kamu tahu kalau sekolah pulang pagi, apakah kamu tetap belajar matematika?”
- S36 :”iya bu tetap. Saya cek apakah ada pr atau tugas yang belum selesai buat jaga-jaga bu”
- P :”kondisi lingkungan seperti apa yang kamu inginkan saat belajar matematika?”
- S36 :”pokoknya tidak rame bu biar bisa tetap konsentrasi belajarnya. Tapi ya jangan terlalu sepi juga bu, yah yang biasa-biasa aja lah bu”
- P :”kalau misal di kelas teman-temanmu rame gimana?”
- S36 :”ya saya pindah bu duduk di depan”
- P :”apakah temanmu yang rame tidak kamu tegur?”
- S36 :”tidak bu, selama tidak mengganggu saya ya saya biarkan”
- P :”apakah kamu lebih senang belajar matematika sendiri atautkah dengan orang lain? kenapa?”
- S36 :”dengan yang lain bu, kan kalau ada yang tidak ngerti bisa tanya ke yang lain”
- P :”kalau belajar sendiri gimana?”
- S36 :”kalau saya tidak ngerti nanti bingung sendiri bu, terus saya tidak konsen lagi belajarnya, terus ya sudah tidak usah ngerjakan lagi”
- P :”kalau belajar di rumah gimana? Kan sendirian?”
- S36 :”yah kalau gak ngerti saya tanya ke teman lewat WA bu”
- P :”apa yang akan kamu lakukan setelah melihat hasil belajar yang kamu peroleh?”

- S36 :”biasanya saya bandingin nilai saya sama temen-temen yang lain, terus baru saya bandingin sama nilai-nilai saya yang sebelumnya. Kalau misal hasilnya lebih jelek ya berarti saya harus belajar lagi bu”
- P :”menurut kamu faktor-faktor apa sajakah yang dapat menghambat kamu dalam belajar matematika?”
- S36 :”hp bu, biasanya kalau ada notif atau chat di hp ya saya langsung lihat bu, terus ngantuk lagi bu, kalau sudah ngantuk biasanya saya males sudah bu yang mau belajar”
- P :”usaha apakah yang akan kamu lakukan kedepannya agar hasil belajar kamu lebih maksimal?”
- S36 :”ya ngurangi main hp, belajar matematikanya lebih sering lagi, terus kalau lagi belajar hp’nya di diamkan”

2. Nama : Dayanah Zahra A

Kode Subjek : S07

Kategori Academic Self Management : Tinggi

Kelas : VIII G

- P :”apakah kamu pernah belajar matematika?”
- S07 :”iya bu pernah”
- P :” apakah kamu merasa perlu belajar matematika?”
- S07 :”perlu bu,”
- P :”kenapa?”
- S07 :”karena bagi saya matematika itu adalah sebuah permasalahan yang harus saya pecahkan bu, terus matematika itu juga berhubungan dengan kehidupan sehari-hari bu”
- P :”bagaimana perasaan kamu bila kamu mendapatkan nilai jelek dalam tugas maupun ujian matematika?”
- S07 :”sedih bu, kecewa juga. Ya mungkin karena saya belajar kurang maksimal, dak pas kematerinya juga mungkin waktu belajar”
- P :”apa saja yang kamu lakukan saat belajar matematika?”

S07 :”ngulang materi yang sudah diajari bu guru sebelumnya, terus kalau ada rumus-rumus yang beda ya saya catat juga bu di buku catatan”

P :”apakah kamu mempunyai metode belajar khusus saat belajar matematika?”

S07 :”gak ada sih bu, tapi saya baru bisa belajar kalau kondisinya sepi, ya kalau misal di sekolah ada yang gangguin saya ngerasa kesal bu soalnya kan masih mikir”

P :”terus apa ada lagi?”

S07 :”nyatet rumus-rumus yang ada di buku bu, terus kalau guru ngejelasin juga”

P :”kapan waktu kamu belajar matematika selain di sekolah?”

S07 :”kalau pulang sekolah habis makan itu biasanya saya belajar lagi bu di rumah, kalau ada waktu senggang juga”

P :”apakah kamu les atau mengikuti bimbingan belajar?”

S07 :”tidak soalnya mama kan guru, jadi saya bisa tanya ke mama kalau ada rumus-rumus yang belum dipahami”

P :”apakah kamu menjadwalkan waktu belajar matematika kamu?”

S07 :”iya bu. Biasanya kalau besok ada pelajaran matematika, ya saya belajar malamnya. Siang juga terus kalau ada waktu senggang juga”

P :”kalau misalnya besoknya kamu tahu kalau sekolah pulang pagi, apakah kamu tetap belajar matematika?”

S07 :”tetap belajar bu”

P :”kondisi lingkungan seperti apa yang kamu inginkan saat belajar matematika?”

S07 :”kondisi yang sepi, yang dak ada gangguan”

P :”bagaimana kalau kondisi kelas kamu ramai? Apa yang kamu lakukan?”

S07 :”kadang ya saya tegur bu teman-teman saya yang rame”

P :”apakah kamu lebih senang belajar matematika sendiri atukah dengan orang lain?”

S07 :”suka dua-duanya bu”

P :”kapan kamu biasanya belajar sendiri dan dengan orang lain?”

- S07 :”selama saya masih ngerti sama bisa ngerjakan soal-soal ya saya belajar sendiri, kalau misalkan susah ya saya berusaha tanya sama guru atau orang lain”
- P :”apa yang akan kamu lakukan setelah melihat hasil belajar yang kamu peroleh?”
- S07 :”biasanya saya mesti membandingkan bu, kalau nilai saya belum yang tertinggi di kelas mungkin akan saya perbaiki lagi atau belajar kembali”
- P :”menurut kamu faktor-faktor apa sajakah yang dapat menghambat kamu dalam belajar matematika?”
- S07 :”kondisi yang rame bu, terus kadang pas belajar disuruh-suruh sama mama itu bisa ganggu konsentrasi saya bu terus hp juga”
- P :”usaha apakah yang akan kamu lakukan kedepannya agar hasil belajar kamu lebih maksimal?”
- S07 :”berusaha terus belajar dengan lebih baik lagi terus kalau misal saya butuh les ya saya akan les”

3. Nama : Raviel Andra Apriaza

Kode Subjek : S28

Kategori Academic Self Management : Sedang

Kelas : VIII G

- P :”apakah kamu pernah belajar matematika?”
- S28 :”pernah”
- P :” apakah kamu merasa perlu belajar matematika?”
- S28 :”iya perlu”
- P :”kenapa?”
- S28 :”karena matematika itu bukan soal menghafal bu, tapi perlu latihan biar bisa mengerti”
- P :”bagaimana perasaan kamu bila kamu mendapatkan nilai jelek dalam tugas maupun ujian matematika?”
- S28 :”ya saya terima apa adanya bu”

P :”apakah kamu tidak merasa down atau iri pada temanmu lain misal?”

S28 :”tidak pernah bu, tapi ya nanti kedepannya saya perbaiki lagi”

P :”apa saja yang kamu lakukan saat belajar matematika?”

S28 :”ngejakan soal-soal yang ada di buku matematika, terus kalau tidak ada ya nyari soal-soal di internet terus dikerjakan”

P :”terus kalau ada rumus-rumus penting bagaimana?”

S28 :”ya dicatat bu, kan ada catatannya sendiri buat rumus-rumus”

P :”apakah kamu mempunyai metode belajar khusus saat belajar matematika?”

S28 :”saya bisanya belajar kalau sepi bu, kalau rame saya tidak bisa fokus”

P :”bagaimana bila di kelas teman-teman mu rame? Apa yang akan kamu lakukan?”

S28 :”saya biasanya pindah bu, nyari tempat yang tidak rame”

P :”apakah kamu tidak mencoba menegur teman-temanmu yang rame?”

S28 :”tidak bu”

P :”kapan waktu kamu belajar matematika selain di sekolah?”

S28 :”ya di waktu senggang bingung mau ngapain mending ya ngerjakan soal matematika”

P :”apakah kamu menjadwal waktu belajar matematika kamu?”

S28 :”tidak sih bu, ya pokoknya kalau ada waktu senggang ya saya belajar matematika bu”

P :”apakah kamu lebih senang belajar matematika sendiri atautah dengan orang lain? kenapa?”

S28 :”bareng yang lain bu, kalau sendiri itu bu misal ada yang tidak tahu nanti bingung mau tanya kesiapa. Jadi ya saya belajarnya biasanya bareng teman-teman atau ibu di rumah”

P :”apa yang akan kamu lakukan setelah melihat hasil belajar yang kamu peroleh?”

S28 :”biasanya saya bandingin nilai saya sama temen-temen yang lain, kalau misalnya nilai temen saya juga jelek ya berarti soalnya yang sulit”

P :”menurut kamu faktor-faktor apa sajakah yang dapat menghambat kamu dalam belajar matematika?”

- S28 :”game sama hp bu”
- P :”apakah saat kamu belajar, kamu beri jeda untuk istirahat lalu lanjut belajar lagi?”
- S28 :”iya bu. Misal saya belajar dari jam 6 sampai jam 8 malam, biasanya saya belajar setengah jam terus istirahat buat makan dulu terus lanjut buat belajar lagi, kalau matanya udah gak kuat ya saya berhenti keluar bentar jalan-jalan terus baru lanjut belajar lagi ngerjakan soal-soal”
- P :”usaha apakah yang akan kamu lakukan kedepannya agar hasil belajar kamu lebih maksimal?”
- S28 :”ya ngurangi main game, belajar matematikanya lebih sering lagi, terus harus sering nyatet bu waktu bu guru nerangkan, misal ada rumus-rumus baru ya dicatet biar tidak lupa”

4. Nama : Aulia Annisa Istifarin

Kode Subjek : S04

Kategori Academic Self Management : Sedang

Kelas : VIII G

- P :”apakah kamu pernah belajar matematika?”
- S04 :”pernah”
- P :”apakah kamu merasa perlu belajar matematika?”
- S04 :”perlu bu”
- P :”kenapa?”
- S04 :”karena matematika kan di bawa sampai besar bu”
- P :”berlanjut gitu maksudnya?”
- S04 :”iya bu, berlanjut sampai nanti maksudnya”
- P :”bagaimana perasaan kamu bila anda mendapatkan nilai jelek dalam tugas maupun ujian matematika?”
- S04 :”ya sedih, kenapa kok bisa dapat jelek terus ya ngulang lagi belajar lagi”
- P :”apa saja yang kamu lakukan saat belajar matematika?”

- S04 :”ya diskusi sama teman kadang kalau di rumah ya ngerjakan tugas atau latihan-latihan soal, ngulang-ngulang materi”
- P :”apakah kamu mempunyai metode belajar khusus saat belajar matematika?”
- S04 :”saya biasanya belajar sambil nonton tv bu, kadang ya sambil mendengarkan musik juga bisa”
- P :”apakah itu tidak mengganggu konsentrasimu?”
- S04 :”tidak bu, biasa aja. Nanti kalau iklan ya saya lanjut belajar lagi”
- P :”bagaimana jika chanel tv yang kamu lihat tidak ada iklannya?”
- S04 :”ya tidak jadi belajar bu, hehe”
- P :”kapan waktu kamu belajar matematika selain di sekolah?”
- S04 :”sore kadang ya malam hari juga bu”
- P :”apakah kamu menjadwal waktu belajar matematika kamu?”
- S04 :”iya bu yang sore, kan saya les. Kalau malam ya saya tetap belajar juga kecuali malam minggu sama kalau tanggal merah.”
- P :” apakah saat kamu belajar, kamu beri jeda untuk istirahat lalu lanjut belajar lagi?”
- S04 :”iya bu. Ya kalau capek belajarnya saya berhenti dulu, maen hp nanti lanjut belajar lagi ”
- P :”kondisi lingkungan seperti apa yang kamu inginkan saat belajar matematika?”
- S04 :”pokoknya tidak rame tapi tidak sepi juga bu, yang biasa-biasa aja”
- P :”kalau misal di kelas teman-temanmu rame gimana?”
- S04 :”ya kalau sudah rame banget saya tidak bisa konsen bu”
- P :”apakah temanmu yang rame tidak kamu tegur?”
- S04 :”iya bu, biasanya saya tegur kalau sudah sangat rame”
- P :”apakah kamu lebih senang belajar matematika sendiri atautkah dengan orang lain? kenapa?”
- S04 :”dengan orang lain bu, kan kalau ada yang tidak ngerti bisa tanya ke yang lain, bisa sama-sama menjelaskan gitu bu”
- P :”kalau belajar sendiri gimana?”

S04 :”kalau saya ada yang tidak ngerti ya saya loncat”

P :”apa yang akan kamu lakukan setelah melihat hasil belajar yang anda peroleh?”

S04 :”saya bandingin nilai saya sama nilai-nilai saya yang sebelumnya. Kalau misal hasilnya lebih kecil ya berarti saya harus belajar lagi bu”

P :”menurut kamu faktor-faktor apa sajakah yang dapat menghambat kamu dalam belajar matematika selain suasana rame?”

S04 :”hp bu, biasanya kalau hp getar-getar atau kalau ada chat gitu bu saya”

P :”usaha apakah yang akan kamu lakukan kedepannya agar hasil belajar kamu lebih maksimal?”

S04 :”belajar lebih giat lagi, terus ya ngurangi main hp lagi bu kalau waktu belajar”

5. Nama : Feryawan Caesar Ramadhan

Kode Subjek : S11

Kategori Academic Self Management : Rendah

Kelas : VIII G

P :”apakah kamu pernah belajar matematika?”

S11 :”jarang bu”

P :” apakah kamu merasa perlu belajar matematika?”

S11 :”perlu bu”

P :”kenapa?”

S11 :”kan kalau UN ada matematika bu”

P :”bagaimana perasaan kamu bila anda mendapatkan nilai jelek dalam tugas maupun ujian matematika?”

S11 :”ya belajar lagi bu”

P :”maksudnya perasaan kamu bagaimana? Sedih kah? Kecewa? Atau biasa-biasa saja?”

S11 :”kecewa bu”

P :”apa saja yang kamu lakukan saat belajar matematika?”

- S11 :”mengerjakan tugas atau pr”
- P :”itu kamu mengerjakan pr nya biasanya di rumah atau di sekolah?”
- S11 :”ya di rumah sama sekolah bu”
- P :”selain mengerjakan pr apa lagi? Misal ngulang materi yang sudah diajarkan bu Jeni?”
- S11 :”tidak bu, tidak pernah”
- P :”apakah kamu mempunyai metode belajar khusus saat belajar matematika?”
- S11 :”saya biasanya belajar sambil mendengarkan musik”
- P :”apakah itu tidak mengganggu konsentrasimu?”
- S11 :”tidak bu, biasa aja”
- P :”kapan waktu kamu belajar matematika selain di sekolah?”
- S11 :”kalau besok ada matematika ya saya belajar bu malamnya kadang”
- P :”kalau misal kamu tahu besok sekolah pulang pagi padahal ada jam matematika, apakah malamnya kamu tetap belajar matematika?”
- S11 :”tidak lah bu”
- P :”apakah kamu menjadwal waktu belajar matematika kamu?”
- S11 :”tidak”
- P :” apakah saat kamu belajar, kamu beri jeda untuk istirahat lalu lanjut belajar lagi?”
- S11 :”tidak bu ”
- P :”kenapa?”
- S11 :”biar cepet selesai bu”
- P :”kondisi lingkungan seperti apa yang kamu inginkan saat belajar matematika?”
- S11 :”yang sepi bu, tidak rame”
- P :”kalau misal di kelas teman-temanmu rame gimana?”
- S11 :”ya saya tidak bisa belajar”
- P :”apakah temanmu yang rame tidak kamu tegur?”
- S11 :”tidak bu”
- P :”kenapa tidak kamu tegur? Apakah kamu juga ikut gabung sama teman-teman kamu yang rame?”

- S11 :”iya bu, hehe”
- P :”apakah kamu lebih senang belajar matematika sendiri atau kah dengan orang lain? kenapa?”
- S11 :”dengan orang lain bu, cepet ngerti soalnya”
- P :”kalau belajar sendiri gimana?”
- S11 :”tidak bisa bu, tidak ngerti, pusing”
- P :”apa yang akan kamu lakukan setelah melihat hasil belajar yang anda peroleh apakah kamu bandingkan dengan nilai-nilaimu sebelumnya atau gimana?”
- S11 :”tidak sih bu jarang”
- P :”kenapa?”
- S11 :”soalnya ulangan-ulangannya hilang bu”
- P :”menurut kamu faktor-faktor apa sajakah yang dapat menghambat kamu dalam belajar matematika selain suasana rame?”
- S11 :”rame, terus diganggu temen, game sama hp lagi”
- P :”usaha apakah yang akan kamu lakukan kedepannya agar hasil belajar kamu lebih maksimal?”
- S11 :”belajar dengan sungguh-sungguh”
- P :”apa lagi?”
- S11 :”hem (bingung), sudah dah bu”

6. Nama : M. Ilham E

Kode Subjek : S19

Kategori Academic Self Management : Sedang

Kelas : VIII G

- P :”apakah kamu pernah belajar matematika?”
- S19 :”iya pernah bu kadang-kadang”
- P :” apakah kamu merasa perlu belajar matematika?”
- S19 :”perlu”
- P :”kenapa?”
- S19 :”karena apa ya? (bingung)”

- P :”kenapa ayo?”
- S19 :”karena semua kegiatan memerlukan matematika”
- P :”bagaimana perasaan kamu bila anda mendapatkan nilai jelek dalam tugas maupun ujian matematika?”
- S19 :”sedih sih bu, kadang ya biasa-biasa aja”
- P :”apa saja yang kamu lakukan saat belajar matematika?”
- S19 :”ngerjakan tugas atau pr bu kalau ada sama nyatat rumus kadang”
- P :”kalau tidak ada tugas atau pr bagaimana?”
- S19 :”ya tidak jadi belajar”
- P :”kapan kamu biasanya mengerjakan tugas atau pr matematika? Apakah saat ada waktu senggang atau bagaimana?”
- S19 :”sehari sebelum pelajaran matematika bu”
- P :”kalau tugas atau pr matematikanya banyak bagaimana? Terus punya mu belum selesai”
- S19 :”ya ngerjakan di sekolah lagi bu sisanya, bareng teman-teman yang lain”
- P :”apakah kamu mempunyai metode belajar khusus saat belajar matematika?”
- S19 :”saya baru bisa belajar kalau tempatnya sepi bu tidak ada yang mengganggu”
- P :”kalau rame kenapa?”
- S19 :”tidak bisa bu, pikirannya kemana-mana”
- P :”kalau di kelas suasanya rame gimana?”
- S19 :”ya tidak bisa belajar bu”
- P :”apakah teman-temanmu yang rame tidak kamu tegur?”
- S19 :”tidak bu, soalnya saya ikut rame juga hehe”
- P :”kapan waktu kamu belajar matematika selain di sekolah?”
- S19 :”kalau besoknya ada waktunya matematika”
- P :”kalau misal besok ada waktunya matematika tapi besok sekolah pulang pagi karena ada kegiatan, apakah kamu tetap belajar?”
- S19 :”tidak lah bu”
- P :” apakah saat kamu belajar, kamu beri jeda untuk istirahat lalu lanjut belajar lagi?”
- S19 :”tidak bu”

- P :”kenapa?”
- S19 :”biar belajarnya cepet selesai bu”
- P :”kondisi lingkungan seperti apa yang kamu inginkan saat belajar matematika?”
- S19 :”yang sepi bu”
- P :”apakah kamu lebih senang belajar matematika sendiri atukah dengan orang lain? kenapa?”
- S19 :”dengan orang lain bu, kan bisa tanya kalau tidak tau”
- P :”kalau belajar sendiri gimana?”
- S19 :”tidak bisa bu susah, bosan lagi”
- P :”kalau di rumah bagaimana?”
- S19 :”kadang-kadang belajar sama abang bu”
- P :”apa yang akan kamu lakukan setelah melihat hasil belajar yang kamu peroleh? Apakah kamu bandingkan dengan nilai sebelumnya misal atau kamu banding dengan nilai temanmu?”
- S19 :”ya dibandingkan kadang bu”
- P :”kadang? Lebih banyak seringnya atau tidaknya?”
- S19 :”hehe, tidaknya sih bu”
- P :”kenapa?”
- S19 :”kadang ulangan saya hilang bu”
- P :”menurut kamu faktor-faktor apa sajakah yang dapat menghambat kamu dalam belajar matematika selain suasana rame?”
- S19 :”hp, rame, terus diganggu”
- P :”usaha apakah yang akan kamu lakukan kedepannya agar hasil belajar kamu lebih maksimal?”
- S19 :”lebih meningkatkan belajar bu”

Lampiran L. (Transkripsi Angket Responden)

Angket S36

KURIRIVER

No	Pernyataan	SS	S	TS	NIS
1	Sebelum belajar matematika saya merasa takut atau apa yang akan saya pelajari untuk mendapat nilai bagus		✓		
2	Motivasi belajar nilai, baik atau hal penting bagi saya			✓	
3	Saya belajar matematika karena keinginan sendiri	✓			
4	Saya belajar matematika karena akan ulangan			✓	
5	Saya tidak ingin orang-orang di luar sekolah atau belajar atau mendapatkan nilai matematika	✓			
6	Saya berpikir, "saya tidak pernah mener-dapatkan saya bisa mengajukannya?" dan dilakukannya pada materi baru			✓	
7	Saya akan mengungkap waktu belajar saya apabila nilai matematika saya baik	✓			
8	Saya akan mendapatkan nilai baik pada ulah matematika saya bagus	✓			
9	Saya tidak akan mengungkap waktu belajar matematika saya mendapat nilai saya baik			✓	
10	Saya tidak akan di apa pun perhatian orang-orang matematika saya baik				✓
11	Saya menganggap bahwa saya belajar matematika penting yang ada di dalam buku matematika dan belajar	✓			
12	Saya tidak akan membuat buku belajar matematika saya penting			✓	✓
13	Saya akan memperbaiki diri dengan belajar lebih penting dan apa yang guru matematika saya berikan di dalam kelas	✓			
14	Saya tidak merasa harus mendapatkan nilai-matari matematika yang diharapkan guru ketika pembelajaran			✓	
15	Saya membuat jadwal belajar waktu belajar matematika dan materi apa yang akan saya pelajari	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	NIS
16	Saya tidak pernah mengungkap waktu belajar saya				✓
17	Saya akan belajar matematika, saya akan terus belajar dan akan terus saja belajar				✓
18	Saya akan berprestasi dengan nilai matematika yang baik dan belajar matematika	✓			
19	Saya menganggap bahwa materi matematika di sekolah bukanlah yang penting			✓	
20	Saya akan pernah mengungkap waktu belajar matematika yang baik dan belajar	✓			
21	Saya menganggap bahwa matematika sangat penting untuk diberikan oleh guru	✓	✓		
22	Saya akan mengungkap waktu belajar matematika apabila sudah mendapat nilai yang memuaskan				✓
23	Saya akan mengungkap waktu belajar apabila nilai matematika saya baik	✓			
24	Saya tidak akan mengungkap waktu belajar apabila nilai matematika saya baik				✓
25	Saya akan mengungkap waktu belajar yang akan saya pelajari sebelum belajar matematika	✓			
26	Saya akan tetap belajar matematika walaupun materi yang akan saya pelajari sudah selesai				✓
27	Saya menganggap bahwa belajar "sangat penting" dan matematika di dalam kelas akan lebih diutamakan	✓			
28	Saya melalaikan waktu saya yang saya pelajari saya hanya mengungkap dengan belajar matematika dan belajar				✓
29	Saya akan terus saja belajar matematika dan belajar matematika	✓			
30	Saya menganggap bahwa saya bisa belajar belajar matematika dan belajar				✓
31	Saya akan berprestasi belajar matematika dengan nilai yang baik	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	NIS
32	Saya telah malu belajar matematika secara serius				✓
35	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi matematika yang tidak saya pahami	✓			
36	Saya malu untuk bertanya pada guru tentang materi matematika yang belum saya pahami				✓
35	Saya akan diskusi dengan teman tentang materi matematika yang telah dan belum saya pahami	✓			
36	Saya telah malu untuk diskusi dengan teman-teman saya				✓
37	Saya akan memperbaiki nilai matematika saya dengan belajar sungguh-sungguh	✓			
38	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya dapatkan				✓
39	Saya menganggap bahwa nilai ulangan matematika saya lebih baik dari yang sebelumnya	✓			
40	Saya tidak pernah membandingkan nilai ulangan saya dari ulangan-ulangan sebelumnya				✓

SEKIAN PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA.
PASTIKAN TIDAK ADA JAWABAN YANG KOSONG.
TERIMA KASIH

Angket S07

KUNCIJAWABAN					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum belajar matematika saya merasa takut dan apa yang akan saya pelajari sudah sudahlah saja belajar	✓			
2	Seluruhnya belajar itu, bukalah hal penting bagi saya				✓
3	Saya belajar matematika karena keinginan sendiri	✓			
4	Saya belajar matematika ketika akan ulangan				✓
5	Saya selalu menyempatkan diri saya sendiri saat akan belajar atau mengerjakan soal matematika	✓			
6	Saya berpikir, "saya tidak paham materi ini, bagaimana saya bisa mengerjakannya?" saat di hadapan guru atau teman lain	✓	✓		
7	Saya akan mengerjakan waktu belajar saya apabila saya matematika saja saja	✓			
8	Saya akan mengerjakan masalah yang saya tidak pahami matematika saya belajar	✓			
9	Saya tidak akan mengerjakan waktu belajar matematika saya sendiri pada saat saya sedang				✓
10	Saya akan akan saat saat pelajaran matematika saya sedang				✓
11	Saya mengerjakan sendiri dan mencari informasi yang ada di dalam buku matematika saat belajar	✓			
12	Saya tidak akan mencari buku atau materi matematika sendiri itu penting				✓
13	Saya akan memperhatikan dan mencari hal-hal penting dari apa yang guru matematika sampaikan di depan kelas	✓			
14	Saya akan mencari buku atau materi yang saya butuhkan yang berkaitan dengan pelajaran matematika yang saya pelajari				✓
15	Saya mencari jawab sendiri waktu belajar matematika dan materi apa yang akan saya pelajari	✓			
16	Saya tidak pernah membaca waktu belajar saya				✓
17	Saya akan belajar matematika, saya akan belajar belajar saat saya waktu ada waktu				✓
18	Saya akan berminat untuk belajar untuk matematika di saat belajar matematika	✓			
19	Saya mengoptimalkan materi matematika di sekolah berdasarkan hasil belajarnya	✓			
20	Saya tidak pernah menyempatkan waktu matematika yang bisa saya kerjakan				✓
21	Saya mengerjakan PR matematika sebagai motivasi untuk belajar lebih lanjut	✓			
22	Saya selalu menyempatkan waktu PR matematika apabila sudah selesai waktu pelajaran				✓
23	Saya mengatur waktu belajar untuk mengerjakan agar nyaman dalam belajar matematika	✓			
24	Saya tidak pernah duduk dibelakang bangkai agar bisa mendengar dengan baik				✓
25	Saya akan memperhatikan materi materi yang akan saya pelajari sebelum belajar matematika	✓			
26	Saya akan tetap belajar matematika meskipun materi yang akan saya pelajari tidak lengkap	✓			
27	Saya mengerjakan semua materi "belajar belajar" atau semua yang di depan kelas agar tidak ketinggalan				✓
28	Saya cenderung agar saat yang saya pelajari bisa saya kerjakan dengan baik belajar matematika bisa tercapai				✓
29	Saya akan terus belajar matematika saat pelajaran matematika				✓
30	Saya senang senang apa saja waktu belajar matematika saya kerjakan				✓
31	Saya akan berusaha belajar matematika sendiri dengan sungguh-sungguh	✓			
32	Saya belajar matematika belajar matematika sendiri				✓
33	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi matematika yang tidak saya pahami	✓			
34	Saya tidak akan bertanya pada guru tentang materi matematika yang sudah saya pahami				✓
35	Saya akan diskusi dengan teman tentang materi matematika yang sudah diajarkan	✓			
36	Saya belajar matematika sendiri di saat waktu belajar				✓
37	Saya akan memperhatikan materi matematika saya dengan belajar sungguh-sungguh	✓			
38	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya dapatkan				✓
39	Saya senang apabila ada materi matematika yang saya kerjakan dan yang saya kerjakan	✓			
40	Saya tidak pernah memperhatikan materi pelajaran saya dan belajar-sungguh belajarnya				✓

SEKELAH PERIKSA BERSIHLAH JAWABAN ANDA, BASTIRAN TIDAK ADA JAWABAN YANG KUNCIJAWABAN

Angket S28

KUINISI B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum belajar matematika saya mendapat target dari apa yang akan saya pelajari untuk mendiskusikan hal itu		✓		
2	Membuat target atau buktikan hal penting bagi saya			✓	
3	Saya belajar matematika karena keinginan sendiri	✓			
4	Saya belajar matematika karena akan ulangan				✓
5	Saya selalu menantang diri saya sendiri saat akan belajar atau mempelajari hal matematika		✓		
6	Saya berpikir "Saya tidak pernah merasa ini bagaimana saya bisa mempelajarinya" saat di hadapan guru dalam kelas			✓	
7	Saya akan mengerjakan waktu sebelum saya pergi ke atau sesudahnya saya pergi			✓	
8	Saya akan menanggapi masalah yang ada atau matematika saya belajar	✓			
9	Saya tidak akan berpikir waktu belajar matematika atau istirahat saja saya pilih			✓	
10	Saya tidak akan akan saat pertama kali saat-pun akan matematika saya pilih				✓
11	Saya memusatkan diri dan memusatkan perhatian penting yang ada di dalam buku matematika saat belajar		✓		
12	Saya tidak akan membaca buku belajar matematika saat guru di penting			✓	
13	Saya akan memperhatikan dan memusatkan hal-hal penting dan apa yang guru matematika sampaikan di depan kelas	✓			
14	Saya selalu merasa senang mempelajari materi-materi matematika yang disampaikan guru ketika pembelajaran			✓	
15	Saya memiliki jadwal belajar waktu belajar matematika dan materi apa yang akan saya pelajari				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak pernah menunda-nunda waktu belajar saya		✓		
17	Saat saya belajar matematika saya akan selalu belajar apa saja yang ada di sekitar				✓
18	Saya akan berminat belajar untuk menantang diri saat belajar matematika	✓			
19	Saya mengorganisir materi matematika di sekitar berdasarkan jenis kegunaannya		✓		
20	Saya tidak pernah memperhatikan materi matematika yang baru saja diberikan		✓		
21	Saya menggunakan PR matematika sebagai motivasi untuk perbedaan di kelas		✓		
22	Saya selalu menggunakan pengetahuan PR matematika apabila sudah mendapat waktu yang diperlukan		✓		
23	Saya mengatur waktu belajar sebaik mungkin agar semua dapat belajar matematika		✓		
24	Saya lebih senang duduk di bagian belakang agar bisa mendengar dengan jelas		✓		
25	Saya akan menggunakan agenda harian yang akan saya pelajari sebelum belajar matematika		✓		
26	Saya akan akan belajar matematika menggunakan materi yang akan saya pelajari untuk belajar	✓			
27	Saya menggunakan buku seperti "belajar belajar" atau lainnya yang di dapat karena agar tidak terlambat			✓	
28	Saya selalu siap saat guru bertanya belajar matematika maka saya langsung menjawab			✓	
29	Saya akan proses belajar akan gangguan saat belajar matematika				✓
30	Saya selalu senang jika ada waktu belajar matematika saya terganggu			✓	
31	Saya akan berminat belajar matematika setelah dengan menggunakan	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Saya selalu dalam belajar matematika sendiri			✓	
33	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi matematika yang tidak saya pahami		✓		
34	Saya tidak akan bertanya pada guru tentang materi matematika yang belum saya pahami			✓	
35	Saya akan diskusi dengan teman belajar materi matematika yang sulit dan belum saya pahami	✓			
36	Saya selalu malas untuk diskusi dengan teman teman saya				✓
37	Saya akan memperhatikan bila matematika saya dirangsang belajar dengan-mengajar		✓		
38	Saya tidak pernah dengan cara matematika yang saya dapatkan			✓	
39	Saya senang apabila ada ulangan matematika saya lebih baik dari yang sebelumnya	✓			
40	Saya tidak pernah menunda-nunda nilai ulangan saya dan ulangan-ulangan sebelumnya			✓	

MISIUN PROGRAM KEMAHAT INWARAH ANGG
 PUSTIKAN TEHAK ADA JAWABAN YANG KOMPETEN
 HIRAMA KAHDI

Angket S04

KUESIONER

No	Pernyataan	SA	S	TS	STS
1	Sebelum belajar matematika saya merasa takut-dari apa yang akan saya pelajari untuk memahami saya, begini		↓		
2	Membuat target nilai, bukannya hal penting bagi saya				↓
3	Saya belajar matematika karena keinginan sendiri		↓		
4	Saya belajar matematika karena akan berguna	↓		↓	
5	Saya belajar matematika dan saya sendiri saat akan belajar akan menggunakan soal matematika		↓		
6	Saya berpikir, "saya tidak paham materi ini, bagaimana saya bisa mempelajarinya?" saat dihadapkan pada materi baru		↓		
7	Saya akan menggunakan waktu bermain saya ketika saya memahami saya lebih		↓		
8	Saya akan mendapatkan manfaat positif jika saya memahami ke saya belajar		↓		
9	Saya tidak akan mengubah waktu belajar matematika saya menjadi nilai saya lebih				↓
10	Saya tidak akan melakukan perubahan terhadap nilai matematika saya lebih				↓
11	Saya menggunakan waktu dan membuat prioritas penting yang ada di dalam buku matematika saat belajar		↓		
12	Saya tidak akan membaca buku-buku matematika mengenai hal penting				↓
13	Saya akan memperhatikan dan membaca hal-hal penting dari apa yang guru matematika sampaikan di depan kelas		↓		
14	Saya tidak merasa harus mendengarkan materi-materi matematika yang disampaikan guru ketika pembelajaran				↓
15	Saya membaca jurnal tentang matematika dan materi apa yang akan saya pelajari				↓

No	Pernyataan	SA	S	TS	STS
16	Saya tidak pernah merasa bosan waktu belajar saya				↓
17	Saat saya belajar matematika, saya akan terus belajar saat saya tanpa ada rumus				↓
18	Saya akan berminat untuk untuk memahami diri saat belajar matematika	↓			
19	Saya menggunakan materi matematika di sekolah/berminat pada pembelajaran				↓
20	Saya tidak pernah menggunakan materi matematika yang baru saya pelajari				↓
21	Saya menggunakan PM matematika sebagai motivasi untuk lebih berminat lebih lanjut		↓	↓	
22	Saya selalu merasa guru mengajarkan PM matematika apabila sudah memiliki materi pembelajaran		↓		
23	Saya mengatur waktu belajar untuk mengatur agar nyaman dalam belajar matematika		↓		
24	Saya lebih senang duduk di bagian belakang agar bisa berbicara dengan teman		↓		
25	Saya akan memperhatikan segala materi yang akan saya pelajari sebelum belajar matematika				↓
26	Saya akan tetap belajar matematika meskipun materi yang akan saya pelajari tidak lengkap				↓
27	Saya menggunakan istilah seperti "belajar belajar" atau matematika di depan kelas agar tidak di ganggu				↓
28	Saya melakukan tugas saya yang saya dapat saat ini untuk mendapat kapulak belajar matematika saya pelajari				↓
29	Saya akan terus bisa ada yang akan saya belajar matematika				↓
30	Saya menggunakan apa saja waktu belajar matematika saya tanggapi				↓
31	Saya akan membaca belajar matematika sendiri dengan sungguh-sungguh				↓

No	Pernyataan	SA	S	TS	STS
32	Saya selalu tidak belajar matematika sendiri				↓
33	Saya akan belajar pada guru apabila ada materi matematika yang tidak saya pahami		↓		
34	Saya lebih suka bertanya pada guru tentang materi matematika yang belum saya pahami				↓
35	Saya akan diskusi dengan teman tentang materi matematika yang akan dan belum saya pahami	↓			
36	Saya tidak malu untuk diskusi dengan teman-teman saya				↓
37	Saya akan memperhatikan saat matematika saya dengan belajar sungguh-sungguh		↓		
38	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya dapatkan				↓
39	Saya senang apabila nilai ulangan matematika saya lebih baik dari yang sebelumnya	↓			
40	Saya tidak pernah memperhatikan nilai ulangan saya dan saya akan tetap sebelumnya				↓

ARIBON PERUSAHAAN I JAWABAN ANDA,
PASTIKAN TIDAK ADA DAN AWAN YANG KURANG
TERIMA KASIH

Angket S11

K.1.10.10.10

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum belajar matematika saya merasa takut dari apa yang akan saya pelajari untuk menghadapi ujian harian		✓		
2	Mendapat target nilai, tidak ada hal penting bagi saya		✓		
3	Saya belajar matematika dan hanya bertujuan sendiri			✓	
4	Saya belajar matematika hanya saja untuk alangan	✓			
5	Saya selalu mempersiapkan diri saya sendiri saat akan belajar guna menghadapi ujian matematika		✓		
6	Saya berpikir, "saya tidak pernah merasa kebingungan saat bisa mempelajari" saat dihadapkan pada materi baru	✓			
7	Saya akan mempersiapkan waktu belajar apabila nilai matematika saya jelek			✓	
8	Saya akan mendapatkan tambahan guru jika nilai matematika saya jelek			✓	
9	Saya tidak akan mengabaikan waktu belajar matematika saya malah pilih saja saja jelek	✓			
10	Saya tidak akan ikut saat perubahan kurikulum atau matematika saya jelek		✓		
11	Saya memperhatikan dan mencatat jawaban penting yang ada di dalam buku matematika saat belajar		✓		
12	Saya tidak akan mengikuti buku belajar matematika tersebut itu penting	✓			
13	Saya akan memperhatikan dan mencatat hal-hal penting dari apa yang guru sampaikan saat pelajaran di depan kelas	✓			
14	Saya selalu mencatat buku matematika yang di sampaikan guru dan itu penting bagi saya		✓		
15	Saya membaca jurnal tentang matematika saat matematika dan tidak ada yang akan saya pelajari			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak pernah menuliskan waktu belajar saya		✓		
17	Saat saya belajar matematika, saya akan selalu belajar saat saya waktu saya istirahat	✓			
18	Saya akan beristirahat sebentar untuk mendidik dan itu saat belajar matematika				✓
19	Saya mengorganisir materi matematika di sekolah berdasarkan jenis keahliannya			✓	
20	Saya tidak pernah memperhatikan materi matematika yang baru saya dapatkan	✓			
21	Saya memperhatikan PR matematika yang saya dapatkan mungkin setelah diberikan oleh guru				✓
22	Saya selalu tergiat-giat mengerjakan PR matematika apabila sudah mendapat waktu pengerjaannya	✓			
23	Saya mengatur waktu belajar untuk mungkin agar efektif dalam belajar matematika		✓		
24	Saya lebih sering diarahkan di bagian belakang agar bisa berinteraksi dengan teman	✓			
25	Saya akan memperhatikan waktu materi yang akan saya pelajari sebelum belajar matematika		✓		
26	Saya akan siap belajar matematika dengan materi yang akan saya pelajari saat belajar matematika	✓			
27	Saya membaca jurnal untuk "belajar belajar" atau sumbernya di depan kelas agar tidak bingung		✓		
28	Saya membaca jurnal yang mungkin saya bisa mengikuti kegiatan belajar matematika yang mungkin		✓		
29	Saya akan pergi jika ada panggilan saat belajar matematika			✓	
30	Saya sering-sering saja bisa waktu belajar matematika saya mungkin	✓			
31	Saya akan berwujud belajar matematika sendiri dengan mempelajari			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Saya selalu membaca belajar matematika sendiri	✓			
33	Saya akan belajar pada guru apabila ada materi matematika yang tidak saya pahami			✓	
34	Saya akan selalu bertanya pada guru tentang materi matematika yang tidak saya pahami	✓			
35	Saya akan dibantu dengan teman tentang materi matematika yang tidak dan belajar saya pahami		✓		
36	Saya selalu akan untuk dibantu dengan teman teman saya	✓			
37	Saya akan memperhatikan saat matematika saat dengan belajar matematika	✓			
38	Saya tidak peduli dengan nilai matematika yang saya dapatkan			✓	
39	Saya sering-sering saja akan dengan matematika saya lebih baik dan yang sebelumnya	✓			
40	Saya tidak pernah memperhatikan nilai ulangan saya di setiap-ulangan sebelumnya	✓			

MUJIB P. RICHA KIRRIAN/IAWADHAN NEMIA,
PAUSEAN TILAK ALIA ANWARIN YANSI KIRRIAN
(1910010001)

Angket S19

KUISI 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum belajar matematika saya mendapat banyak dari apa yang akan akan jelajah untuk mempelajari mata pelajaran			✓	
2	Mendapat banyak dari, terutama hal penting bagi saya		✓		
3	Saya belajar matematika karena keinginan sendiri			✓	
4	Saya belajar matematika karena akan berguna	✓			
5	Sebelumnya saya menganggap diri saya sendiri akan akan belajar atau mempelajari hal matematika			✓	
6	Saya berpikir, "sebelumnya pemahaman saya, bagaimana saya bisa mempelajari?" saat di hadapan guru mata pelajaran	✓			
7	Saya akan mempelajari waktu bersama saya apabila saya matematika saya lebih			✓	
8	Saya akan mempelajari matematika sendiri atau matematika saya lebih			✓	
9	Saya tidak akan mengubah materi belajar matematika saya meskipun saya lebih	✓			
10	Saya tidak akan ikut ujian perfeksion meskipun saya matematika saya lebih			✓	
11	Saya menganggapnya dan merasa informasi penting yang ada di dalam buku matematika saat belajar			✓	
12	Saya tidak akan mencoba buku belajar matematika meskipun itu penting	✓			
13	Saya akan memperhatikan dan mencatat hasil-hal penting dari apa yang guru sampaikan disampaikan di depan kelas	✓			
14	Saya telah merasa bosan mempelajari materi materi matematika yang disampaikan guru ketika pertama kali	✓			
15	Saya membaca jurnal tentang akan belajar matematika dan materi apa yang akan saya pelajari			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak pernah mempelajari mata pelajaran saya	✓			
17	Sebelum belajar matematika, saya akan bisa belajar apa saja tanpa ada masalah	✓			
18	Saya akan berprestasi secepat untuk mendiskusikan diri saya belajar matematika				✓
19	Saya menganggapkan materi matematika di sekolah berdasarkan jenis pembelajaran			✓	
20	Saya tidak pernah mempelajari materi matematika yang pada saya sendiri	✓			
21	Saya menganggap PM matematika sebagai salah satu masalah di kelas oleh guru				✓
22	Saya selalu ingin-pada mempelajari PM matematika apabila sudah mendiskusikan mata pembelajaran		✓		
23	Saya mempelajari banyak belajar untuk mengkonstruksi sistem dalam belajar matematika			✓	
24	Saya lebih sering dilatih di bagian belakang saat bisa bersama dengan teman	✓			
25	Saya akan mempelajari materi materi yang akan saya pelajari sebelum belajar matematika			✓	
26	Saya akan siap belajar matematika meskipun materi yang akan saya pelajari akan banyak	✓			
27	Saya memiliki minat sendiri "belajar belajar" atau matematika di depan kelas agar bisa dipahami			✓	
28	Saya meladeni apa saja yang mungkin akan bisa membantu dengan belajar matematika saat pertama	✓			
29	Saya akan prefer bisa ada kegiatan saat belajar matematika			✓	
30	Saya belajar-mengajar apa saja akan belajar matematika saya mempelajari		✓		
31	Saya akan berusaha belajar matematika sendiri dengan mengkonstruksi				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Saya selalu merasa belajar matematika sendiri	✓			
33	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi matematika yang tidak saya pahami			✓	
34	Saya mulai tertarik bertanya pada guru tentang materi matematika yang belum saya pahami		✓		
35	Saya akan dibantu dengan teman tentang materi matematika yang tidak dan belum saya pahami			✓	
36	Saya telah mulai tertarik dengan teman teman saya		✓		
37	Saya akan memperhatikan mata matematika saya dengan belajar mengkonstruksi	✓			
38	Saya tidak peduli dengan mata matematika yang saya dapatkan			✓	
39	Saya senang apabila mata pelajaran matematika saya lebih baik dan yang sebelumnya	✓			
40	Saya tidak pernah membayangkan mata pelajaran saya dan mengkonstruksi sebelumnya	✓			

SEHON PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA,
PASTIKAN TIDAK ADA JAWABAN YANG KOSONG!
TERIMA KASIH

Lampiran M. (Surat Permohonan Izin Observasi)

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Prima, 17 Kampus Bina Tadulisan, Jember 68121
Telp. (030) 318980, 318774 Fax. (030) 318988
Email: www@ujember.ac.id

18 Juli 2017

Nama: 5506 A/025 1 5/1 2017
Lampiran:
Perihal: Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Bunderwono
Bunderwono

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember terdapat di bawah ini:

Nama	Hani
NIM	130210101031
Jurusan	Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi	Pendidikan Matematika

Bertujuan mengadakan penelitian tentang "Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bunderwono" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Selubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.


Prof. Dr. Saratto, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran N. (Surat Permohonan Izin Penelitian)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 77 Kampus Bumi Pendidikan Jember 68121
Telp: 031-354998, 330714 Faks: 031-354998
Laman: www.ujember.ac.id

Nomor: 5506/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran:
Perihal: Permohonan Izin Penelitian

18 Mei 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Bondowoso
Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama	Hirani
NIM	130210101051
Jurusan	Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi	Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Sartono, M.Si
NIP. 194708251992031003

Lampiran O. (Surat Keterangan Melakukan Penelitian)



FEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BONDOWOSO
Jalan Lemas Karwas No. 1 Telp/Fax (0332) 621244
Website : <http://www.smpn1bondowoso.ac.id>
E-mail : smpn1bws@yahoo.co.id
BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN
Nomor: *das/682/Han.90.00.001/2017*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bondowoso, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hense
NIM : 130210101051
Jurusan : Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi : Pendidikan Matematika
Universitas Jember

telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Bondowoso dengan judul "Profil Academic Self Management Siswa dalam Belajar Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bondowoso", mulai tanggal 26 Agustus 2017 s.d. 30 Agustus 2017.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 11 September 2017

Kepala SMPN 1 Bondowoso


Muhammad Rahang, S.Pd.
NIP 19600809 198202 1 004

Lampiran P. (Foto Penelitian)









